



PANDUAN AKADEMIK

Program Studi Teknik Mesin
Universitas Sriwijaya

www.mesin.ft.unsri.ac.id

PANDUAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA

Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik | Universitas Sriwijaya

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PANDUAN AKADEMIK 2023

Ed: 2023.07

**BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA
JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

Tim Penyusun Buku Panduan Akademik Program Sarjana
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
----- Inderalaya : Universitas Sriwijaya 2023
xxiv, 76 hal.

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya – Pedoman Jurusan FT UNSRI
2023
Tim Penyusun Buku Saku Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI

PENGANTAR

Sambutan Ketua Jurusan Teknik Mesin dan Industri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Buku panduan ini disusun untuk memberikan pedoman dan penjelasan atas berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan bagi mahasiswa Program Studi Sarjan di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya. Dengan adanya buku pedoman yang tertulis dan tersosialisasikan, diharapkan bahwa proses Pembelajaran di Jurusan Teknik Mesin akan menjadi lebih konsisten, transparan, dan efisien. Buku panduan ini juga dapat dipandang sebagai upaya Jurusan untuk mengkodifikasikan *best practices* dari proses administrasi.

Buku ini juga memuat berbagai informasi yang sangat berguna bagi pelaksanaan kegiatan tridarma, antara lain: sejarah dan perkembangan Jurusan Teknik Mesin; visi dan misi, serta tujuan pendidikan; kurikulum; silabus mata kuliah; fasilitas laboratorium; dosen dan tenaga kependidikan; peraturan pelaksanaan pendidikan; dan seputar kehidupan mahasiswa. Di samping itu, buku panduan ini memberikan pedoman rinci dan *standard operating procedures* bagi penulisan skripsi, Laporan Praktikum, dan laporan kerja praktik.

Saya ucapkan terima kasih kepada tim penyusun atas segala upaya yang telah dicurahkan sejak dari penyusunan naskah sampai penerbitannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, Juli 2023
Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua,

Irsyadi Yani, S.T., M. Eng., PhD., IPM
NIP: 197112251997021001

DAFTAR ISI

VISI	6
MISI	6
TUJUAN	6
SEJARAH JTM.....	7
BAB I INFORMASI AKADEMIK	9
1.1. Tujuan Pendidikan	9
1.2. Sistem Pendidikan.....	9
1.3. Ujian dan Penilaian	11
1.4. Tata Tertib.....	16
1.5. Peraturan Akademik Prodi Sarjana	22
BAB II KURIKULUM	38
2.1. Kurikulum Prodi Sarjana Teknik Mesin.....	38
BAB III KOMPETENSI LULUSAN DAN SILABUS.....	48
3.1. Kompetensi Lulusan dan Silabus Prodi Sarjana Teknik Mesin	48
BAB IV ORGANISASI DAN FASILITAS PENDUKUNG	54
4.1. Pengurus Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI Periode 2021-2025.....	54
4.2. Daftar Gugus Kendali Mutu Program Strata 1 (S1)	54
4.3. Daftar Kepala Laboratorium Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI	55
4.4. Tenaga Pendidik/ Dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI.....	56
4.5. Laboratorium Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI.....	66
BAB V KEGIATAN KEMAHASISWAAN.....	70
5.1. Ekstrakurikuler	70
5.2. Denah Gedung Jurusan Teknik Mesin Unsri	73

VISI

JTM sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang Teknik Mesin yang bereputasi internasional, unggul, inovatif, dan kolaboratif, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.

VISI PRODI SARJANA TEKNIK MESIN

“Menjadi Program Studi Teknik Mesin terkemuka berbasis riset yang inovatif, kolaboratif dan unggul dalam bidang mekanikal khususnya bidang Perencanaan dan Pemeliharaan.”

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan di bidang mekanikal khususnya bidang Perencanaan dan Pemeliharaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang mekanikal khususnya bidang Perencanaan dan Pemeliharaan yang inovatif, serta dapat menghasilkan publikasi dan HAKI.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu memecahkan persoalan di masyarakat terkait dengan bidang mekanikal.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran Mahasiswa.
5. Menyelenggarakan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan dunia Industri.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang mekanikal khususnya bidang Perencanaan dan Pemeliharaan.
2. Menghasilkan penelitian dan menyebarluaskan hasil penelitian dalam bentuk hak cipta dan kekayaan intelektual.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional dan jiwa enterpreunership yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu

pengetahuan, kerekayasaan dan teknologi dibidang mekanikal khususnya bidang Perencanaan dan Pemeliharaan.

4. Menjalinkan kerja sama dengan mitra kerja dari dunia Industri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk meningkatkan kompetensi lulusan dibidang mekanikal

SEJARAH JTM

Universitas Sriwijaya (selanjutnya disingkat Unsri) didirikan sebagai perguruan tinggi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1960 tanggal 29 Oktober 1960 (Lambaran Negara No. 135 Tahun 1960). Unsri diresmikan pada tanggal 3 November 1960 dalam upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden Soekarno. Pada awalnya Unsri berpusat di Kampus Utama Bukit Besar Palembang (luas kampus 36 ha) dan mulai tahun 1995 mulai menggunakan Kampus UNSRI di Indralaya dengan jarak 32 Km dari Palembang di Indralaya Ogan Ilir (dengan luas areal 712 ha). Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Universitas terkemuka di Indonesia dan wilayah Indonesia bagian barat. Universitas Sriwijaya telah berkembang pesat dalam upaya berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Untuk mewujudkan visi dan misinya, Universitas Sriwijaya telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri. Selain itu, berbagai prestasi tingkat nasional dan tingkat internasional telah berhasil pada tingkat nasional dan internasional telah berhasil diraih Universitas Sriwijaya.

Fakultas Teknik UNSRI memiliki 7 PS Sarjana dan 5 Program Pascasarjana. Fakultas Teknik UNSRI didirikan pada tanggal 1 Oktober 1960 dengan mulai diselenggarakannya 2 PS yaitu Teknik Sipil dan Teknik Tambang. Pada tahun ajaran 1964/1965, terdapat penambahan PS Teknik Kimia. Pada tahun **1977/1978** terdapatnya permintaan masyarakat akan PS yang baru sehingga dibuka lagi PS Teknik Elektro dan **Teknik Mesin**. Dengan demikian sejak itu

Fakultas Teknik Unsri mempunyai lima jurusan yang masih tetap bertahan jumlahnya hingga kini.

Akreditasi Jurusan

Saat ini program Studi Teknik Mesin S1 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya terakreditasi **UNGGUL** berlaku tanggal 21 April 2023 hingga 20 Agustus 2027 berdasarkan keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik No. 0007/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023

BAB I

INFORMASI AKADEMIK

1.1. Tujuan Pendidikan

1.1.1. Tujuan Pendidikan Prodi Sarjana Teknik Mesin

Pendidikan Sarjana Teknik Mesin yang diselenggarakan di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya ditujukan dan diarahkan sehingga nantinya lulusan memiliki profil sebagai berikut:

1. mampu merancang dan menganalisis sistem mekanik (desain mekanik, konversi energi, material dan manufaktur), dan berkontribusi dalam pemecahan masalah teknik yang kompleks
2. mampu bekerja secara profesional, bertanggung jawab, menjunjung moral dan mematuhi etika dalam penyelesaian masalah teknik dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, keselamatan, sosial budaya, lingkungan global dan keberlanjutan
3. mampu berkomunikasi dan berkolaborasi bersama tim dalam berbagai komunitas dan lintas bidang untuk mencapai tujuan bersama

1.2. Sistem Pendidikan

1.2.1. Sistem Kredit

Sistem pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran di Jurusan Teknik Mesin adalah sistem kredit semester (SKS). Dengan sistem kredit beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk sejumlah satuan kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat dan kemampuan antar mahasiswa, maka cara dan waktu penyelesaian beban studi yang dibebankan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa meskipun mereka duduk dalam jenjang studi yang sama.

1.2.2. Tujuan Sistem Kredit

Pada dasarnya tujuan pokok penggunaan sistem kredit adalah:

1. Untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang lebih giat belajar untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang lebih cepat,
2. Untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengikuti

- kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya,
3. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dan perkembangan ilmu dan teknologi,
 4. Memperbaiki sistem evaluasi kemampuan mahasiswa.

1.2.3. Ciri-ciri Sistem Kredit

Untuk memberikan pengertian mengenai sistem kredit, perlu dikemukakan ciri-ciri yang terdapat pada sistem ini:

1. Pada sistem kredit bobot mata kuliah dihargai dengan satuan kredit,
2. Besar satuan kredit untuk kegiatan pendidikan yang berlainan tidak selalu sama,
3. Besarnya satuan kredit untuk masing-masing kegiatan didasarkan atas banyaknya jam kegiatan yang digunakan dalam seminggu untuk kegiatan tersebut,
4. Kegiatan pendidikan yang disediakan terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan,
5. Kegiatan wajib adalah kegiatan yang wajib diikuti semua mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu,
6. Kegiatan pendidikan pilihan adalah kegiatan yang disediakan untuk memenuhi beban pendidikan yang diwajibkan dan merupakan saluran minat, bakat dan kemampuan masing-masing mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu,
7. Dalam batas-batas tertentu mahasiswa bebas untuk menentukan:
 - a. Banyaknya satuan kredit yang diambil tiap semester.
 - b. Jenis-jenis kegiatan studi yang diambil tiap semester.
 - c. Jangka waktu menyelesaikan beban studi yang diwajibkan.
8. Banyaknya satuan kredit yang diambil mahasiswa pada semester tertentu ditentukan antara lain oleh kemampuan atau prestasi pada semester-semester sebelumnya, keadaan sosial ekonomi dan pribadi mahasiswa yang bersangkutan.

1.2.4. Beban Pendidikan

Beban pendidikan yang menyangkut beban studi bagi mahasiswa dan beban mengajar bagi dosen memerlukan satuan ukuran yang dinyatakan

dalam satuan kredit. Karena Universitas Sriwijaya menganut sistem semester, maka satuan kreditnya disebut satuan kredit semester (SKS). Satuan kredit semester ini perlu ditentukan untuk setiap kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktik laboratorium, praktik lapangan, seminar, penelitian dan lain-lain kegiatan. Besarnya SKS untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya jam yang digunakan untuk kegiatan itu.

1.2.5. Definisi Satuan Kredit Semester

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mendefinisikan Satuan Kredit Semester sebagai berikut:

- 1) Pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, 1 SKS terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) Pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, 1 SKS terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.
- 4) Pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 1 SKS setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

1.3. Ujian dan Penilaian

1.3.1. Sistem Ujian

Ujian dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara, seperti ujian tertulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk penulisan karangan dan sebagainya. Sebagai syarat untuk dapat

mengikuti ujian akhir, tingkat kehadiran mahasiswa dalam suatu perkuliahan minimal 75% dari jumlah total pertemuan yang direncanakan dalam perkuliahan tersebut.

Agar maksud dan tujuan diselenggarakannya ujian dapat dicapai, maka perlu diadakan beberapa kali ujian, yaitu satu kali ujian akhir semester (wajib diikuti) dan sekurang- kurangnya satu kali ujian tengah semester. Apabila mahasiswa mengulang mata kuliah, maka nilai yang dipakai adalah nilai terbaik.

1.3.2. Sistem Penilaian

Sistem Penilaian digunakan untuk mengukur prestasi dan kemampuan mahasiswa di dalam suatu kelas. Unsur–unsur yang digunakan dalam sistem penilaian meliputi nilai tugas/ presentasi/kuis, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Salah satu contoh pedoman dalam sistem penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Pedoman Sistem Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf
Nilai \geq 85	A
$71 \leq$ Nilai $<$ 85.99	B
$56 \leq$ Nilai $<$ 70.99	C
$41 \leq$ Nilai $<$ 55.99	D
Nilai $<$ 40.99	E

Tabel 2 menunjukkan Unsur Pendukung Penilaian beserta contoh persentase pembobotannya.

Tabel 2. Unsur Pendukung Penilaian beserta contoh persentase pembobotannya

Komponen Penilaian	Persentase (%)
Tugas / Presentasi / Kuis / PR	20 – 40
Ujian Tengah Semester (UTS)	30 – 40
Ujian Akhir Semester (UAS)*	30 – 40

*Mahasiswa yang tidak mengikuti UAS akan mendapatkan nilai akhir E.

1.3.3. Evaluasi Hasil Studi

a. Evaluasi Hasil Studi Prodi Sarjana

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilaksanakan secara rutin tiap akhir semester. Untuk mahasiswa Prodi Sarjana, evaluasi penentu hasil studi juga dilaksanakan pada akhir dua tahun pertama, akhir empat tahun pertama dan pada akhir program studi. Selain itu evaluasi juga dilakukan pada akhir batas waktu jenjang studi.

b. Indeks Prestasi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya 2022 tentang **Pedoman Akademik Universitas Sriwijaya**, penilaian hasil belajar mahasiswa untuk setiap mata kuliah dimanifestasikan dalam bentuk nilai huruf. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP). Untuk menghitung IP, nilai diberi bobot dalam bentuk angka yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel bobot nilai

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	4
B	3,00
C	2,00
D	1,00
E	0,00

Nilai IP berkisar antara 0 sampai 4.

c. Evaluasi Akhir Semester dan Pengambilan Jumlah SKS

Evaluasi dilakukan pada tiap akhir semester, meliputi semua kegiatan pendidikan yang diambil oleh mahasiswa pada semester itu. Hasil evaluasi ini, terutama digunakan untuk menentukan banyaknya SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya, dapat ditentukan dengan pedoman seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah SKS Maksimum yang Dapat Diambil berdasarkan Nilai IP

IP SEMESTER	Maksimum SKS yang diambil
IP < 1,50	12
1,50 ≤ IP < 1,99	15
2,00 ≤ IP < 2,49	18
2,50 ≤ IP < 2,99	21
IP ≥ 3,00	24

d. Evaluasi Hasil Studi Dua Tahun Pertama

Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan apakah ia **boleh melanjutkan studi** atau harus **mengundurkan diri dan meninggalkan** Jurusan Teknik Mesin.

Mahasiswa boleh melanjutkan studi di Jurusan Teknik Mesin apabila memenuhi syarat-syarat antara lain:

- 1) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 52 SKS, atau
- 2) Mencapai indeks prestasi $\geq 2,00$

e. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi Sarjana

Jumlah SKS minimum yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi Sarjana adalah 144 SKS (Prodi Sarjana Teknik Mesin). Persyaratan dalam penyelesaian jenjang studi di Jurusan Teknik Mesin UNSRI yaitu:

1. Telah menempuh SKS minimum dan $IPK \geq 2,0$
2. Jumlah SKS dengan nilai D adalah $\leq 10\%$
3. Tanpa nilai E
4. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris melalui USEPT ≥ 450 atau dari Lembaga yang diakui
5. Telah lulus ujian komprehensif
6. Telah memenuhi persyaratan lain yang ditentukan kemudian oleh Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik UNSRI. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
 $IPK > 3,50$ dan masa studi ≤ 4 tahun: pujian (*cum laude*)
 $3,50 \geq IPK \geq 3,01$: sangat memuaskan

3,00 ≥ IPK ≥ 2,76: memuaskan.

f. Batas Waktu Studi Prodi Sarjana

Jenjang studi Sarjana harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam waktu maksimum 10 (sepuluh) semester dan memenuhi seluruh persyaratan penyelesaian jenjang studi di Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya.

Masa studi akademik mahasiswa pada program studi yang diikutinya dihitung dalam satuan semester, dimulai pada semester saat mahasiswa tersebut diterima di Universitas Sriwijaya dan berakhir pada semester ketika mahasiswa dinyatakan lulus pada suatu yudisium. Masa studi menghitung masa cuti kuliah (stop out) yang diambil mahasiswa. Bagi mahasiswa pindahan, masa studi juga menghitung masa studi di perguruan tinggi asal,

Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan dalam 10 semester karena halangan yang tak mampu dihindarinya dapat mengajukan permohonan perpanjangan masa studi. Apabila permohonan tersebut dikabulkan, mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat perpanjangan masa studi dalam 1 (satu) semester. Mahasiswa yang memperoleh perpanjangan studi diwajibkan membayar biaya pendidikan sesuai dengan tarif yang berlaku.

Apabila masa pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi telah berakhir dan masa studi yang tersisa tidak memadai sesuai ketentuan untuk menyelesaikan studi atau Skripsi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan kesempatan menyelesaikan studi kepada Rektor disertai dengan keterangan:

- a. alasan kesempatan menyelesaikan studi ; dan
- b. rencana tahap dan jadwal waktu penyelesaian Skripsi, Tesis, dan Desertasi. Permohonan harus atas pengetahuan dan jaminan pembimbing/promotornya

Mahasiswa menyampaikan permohonan kesempatan menyelesaikan studi tugas akhirnya melalui Koordinator Program Studi (Bermaterai). Selanjutnya Koordinator Program Studi meneruskan permohonan ini kepada Dekan/Direktur Pascasarjana, untuk diteruskan kepada Rektor.

Pemberian izin kesempatan menyelesaikan studi dan atau Skripsi tidak boleh melebihi ketentuan masa studi yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1.4. Tata Tertib

1.4.1. Latar Belakang

Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin yang merupakan calon intelektual, dan *engineer* harus menjadi pribadi-pribadi yang memiliki tata krama, disiplin tinggi, dan etika yang baik dalam lingkungan pekerjaannya. Pada umumnya perusahaan sangat peduli dengan kedisiplinan, etika dan kerapian karyawan maupun mahasiswa yang sedang melakukan kunjungan, Kerja Praktik, Kegiatan Magang, dan lain sebagainya. Oleh karena pertimbangan tuntutan dunia industri, dan keselamatan kerja selama mengikuti pendidikan dan pengajaran, maka Jurusan Teknik Mesin menetapkan tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. Tata tertib yang diterapkan oleh Jurusan Teknik Mesin merujuk pada peraturan Rektor UNSRI Nomor 0187/UN9/KP/Tahun 2013 tentang Kode Etik Pelaku Penelitian Universitas Sriwijaya, Peraturan Rektor No. 5 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan dan Buku Pedoman Akademik Universitas sriwijaya.

1.4.2. Aturan Umum

Semua mahasiswa, baik mahasiswa UNSRI maupun mahasiswa non-UNSRI, yang memasuki lingkungan Jurusan Teknik Mesin diwajibkan:

1. Berpakaian sopan (untuk mahasiswa laki-laki mengenakan kemeja atau kaos berkerah dan celana panjang yang rapi, berpakaian tertutup/sopan untuk mahasiswa perempuan),
2. Memakai sepatu,
3. Dilarang merokok di dalam ruang kelas dan sekitaran kantor.
4. Melakukan perbuatan/aktivitas/provokasi yang dapat atau berpotensi menimbulkan hambatan terhadap kegiatan akademik maupun kekacauan dalam kampus termasuk menyalahgunakan lambang/atribut Universitas Sriwijaya atau memasang lambang/atribut terlarang di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.
5. Melakukan pelanggaran ketentuan akademik berupa pelanggaran etika

- penulisan atau tindakan pidana plagiarisme/duplikasi dalam kegiatan akademik maupun riset/penelitian untuk skripsi/thesis/disertasi atau publikasi di Universitas Sriwijaya.
6. Mengganggu atau menghalangi kegiatan akademik, maupun kegiatan lainnya, baik yang dilakukan secara struktural (organisasi), maupun non-struktural.
 7. Melakukan perbuatan yang melanggar etika, moral, kekerasan seksual, perudungan (bullying) dan anarkis baik yang dilakukan secara perorangan, struktural (organisasi) maupun non-struktural.
 8. Melakukan tindakan kriminal/mencuri, berkelahi membuat kerusuhan.
 9. Melakukan tindakan propaganda, provokasi dan atau menghasut masyarakat.
 10. Membuat kegiatan yang melanggar ketentuan dan/atau tata tertib yang berlaku di Universitas/Fakultas/Program.
 11. Melakukan Perjokian atau meminta seseorang melakukan Perjokian untuk kegiatan ujian/pelatihan yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya.
 12. Terlibat sebagai pengguna, bandar, penyedia, pemberi, kurir, fasilitasi, ataupun penganjur penggunaan narkoba/nafza, minum-minuman keras atau zat adiktif lainnya baik didalam maupun diluar kampus Universitas Sriwijaya. Pemeriksaan terhadap enggunaan/kepemilikan/sediaan narkoba/nafza akan dilakukan secara periodic ataupun check spot secara mendadak.
 13. Mahasiswa Universitas Sriwijaya dilarang menjadi anggota atau simpatisan:
 - a. Organisasi yang bersifat makar ataupun organisasi yang mengganggu/mengancam keselamatan/kesatuan Negara Republik Indonesia.
 - b. Organisasi yang melanggar hukum agama dan atau norma susila seperti organisasi penyimpangan agama/sekte, organisasi yang mendukung/melakukan tindakan kekerasan/kekejaman, organisasi perbuatan seksual menyimpang, termasuk organisasi yang terkait perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)

Bagi mereka yang tidak mentaati peraturan di atas dikenai sanksi berupa:

1. Tidak akan mendapatkan pelayanan, baik dari TU, laboratorium, dan dosen, serta akan dipersilakan keluar dari lingkungan Teknik Mesin dan Industri UNSRI.

2. Jika pelanggaran aturan di atas dilakukan di dalam ruang kuliah Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, dosen yang bersangkutan diberi wewenang untuk mengeluarkan dari ruang kuliah dan tidak memberikan nilai mata kuliah.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan, peraturan, dan larangan yang telah ditetapkan oleh Universitas, Fakultas dan Jurusan termasuk berperilaku buruk dan atau merusak, mahasiswa dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku berupa pemberian peringatan, skorsing, hingga pemecatan/diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Universitas Sriwijaya
4. Pelanggaran terhadap ketentuan etika dan kejujuran akademik merupakan pelanggaran integritas akademik dan merupakan tindakan pelanggaran berat. Pelanggaran integritas akademik dapat berupa tindakan plagiasi, fasifikasi data, fabrikasi data dan atau tindakan tercela lainnya dalam hal akademik. Sanksi untuk pelanggaran ini adalah:
 - a. Sanksi untuk tindakan kecurangan akademik dalam proses pembelajaran matakulia seperti kecurangan dalam pembuatan tugas atau ujian adalah pemberian peringatan kepada mahasiswa, pemberian nilai nol untuk tugas/ujian tersebut, hingga sanksi berupa pembatalan mahasiswa dari kesertaan pada mata kuliah tersebut, atau sanksi lain yang bersifat mendidik. Sanksi pembatalan mahasiswa dari kesertaan pada mata kuliah ditetapkan dalam rapat program studi dilaporkan koordinator program studi kepada Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana.
 - b. Pelanggaran integritas akademik pemalsuan data dan bukti akademik, atau pelanggaran etika akademik pada tugas akhir program (praktik lapang/kerja praktik, KKN/KKN Tematik, skripsi, tesis, disertasi dan publikasi ilmiah) merupakan pelanggaran berat. Sanksi pelanggaran ini adalah pembatalan tugas akhir dan skorsing, sampai dengan sanksi pemberhentian dan atau pemecatan sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya ataupun pembatalan gelar akademik yang telah diperoleh dari hasil kecurangan akademik tersebut.
 - c. Tata cara penjatuhan sanksi untuk pelanggaran berat integritas akademik diatur oleh Komisi Etik yang khusus ditetapkan Rektor untuk kasus pelanggaran berat tersebut.
 - d. Komisi Etik mempelajari dan atau menelaah kasus kasus pelanggaran

berat yang dimaksud dan mengusulkan sanksi bagi mahasiswa/alumnus yang bersangkutan kepada Rektor.

- e. Rektor memutuskan dan menetapkan sanksi bagi mahasiswa/alumnus yang bersangkutan berdasarkan pertimbangan Komisi Etik yang ditunjuk, dan menetapkan keputusan sanksi dalam Surat Keputusan Rektor
5. Pelanggaran terhadap larangan melakukan aktivitas/kegiatan yang terlarang berdasarkan norma agama, susila, sosial, dan hukum negara Republik Indonesia, maka kepada mahasiswa tersebut dapat diberikan sanksi skorsing atau pemecatan/diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Universitas Sriwijaya
6. Pelanggaran terhadap larangan melakukan tindakan propaganda, menyebarkan fitnah, dan menyalahgunakan lambang/atribut Universitas Sriwijaya, maka kepada mahasiswa tersebut dapat diberikan sanksi berupa skorsing tidak mengikuti kegiatan akademik selama minimal satu semester atau pemecatan/diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Universitas Sriwijaya.
7. Pelanggaran terhadap larangan melakukan tindakan kekerasan termasuk perundungan (bullying), perkelahian dan/atau tawuran antarmahasiswa dalam Kampus Universitas Sriwijaya atau perkelahian/tawuran di luar kampus yang mencemarkan nama baik Universitas Sriwijaya maka kepada mahasiswa tersebut dapat diberikan sanksi berupa skorsing tidak mengikuti kegiatan akademik selama minimal satu semester atau pemecatan/diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Universitas Sriwijaya.
8. Pelanggaran terhadap larangan melakukan tindakan melanggar hukum dan telah dinyatakan dengan surat keputusan/pernyataan/keterangan dari institusi penegakan hukum, maka kepada mahasiswa tersebut diberikan sanksi berupa pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya.
9. Pelanggaran terhadap larangan melakukan tindakan kriminal, mencuri, berkelahi, provokasi, menghasut, anarkisme, perpeloncoan, membuat kekacauan dan kerusakan yang menimbulkan kerusakan barang milik negara maka kepada mahasiswa tersebut dapat diberikan sanksi berupa peringatan tertulis hingga pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya.
10. Apabila Mahasiswa terbukti melakukan kecurangan akademik bertindak

sebagai joki atau meminta seseorang melakukan perjokian untuk mengikuti ujian/penilaian/pelatihan/perkuliahhan/kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya, maka kepada mahasiswa tersebut dapat diberikan sanksi pemecatan/diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Universitas Sriwijaya.

11. Apabila seorang calon mahasiswa dalam pemeriksaan klinis laboratorium ternyata hasilnya terdapat indikasi pemakai/pengguna narkoba, sesuai dengan surat Ditjen Dikti Depdiknas No. 131/D/2000 tanggal 21 Januari 2000 maka kepada calon mahasiswa tersebut dapat diberikan sanksi berupa dibatalkan/gugur/diberhentikan sebagai mahasiswa.
12. Seluruh civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan wajib terbebaskan dari pengedar/pemakai/pengguna narkoba/NAFZA. Universitas Sriwijaya berhak mengadakan pemeriksaan penggunaan narkoba secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Apabila terbukti dosen/mahasiswa/tenaga kependidikan bertindak sebagai pengedar atau dari hasil pemeriksaan klinis laboratorium ternyata positif terdapat indikasi pemakai/pengguna narkoba/NAFZA, maka kepada pelaku yang bersangkutan dapat diberikan sanksi berupa pemberhentian sebagai Dosen/Mahasiswa/Karyawan dan akan diproses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.
13. Pelanggaran terhadap ketentuan di atas, kecuali pelanggaran pada angka 4 (pelanggaran terhadap ketentuan etika dan kejujuran akademik). ditangani oleh Komisi Disiplin dan atau Komisi Etik yang dibentuk pada tingkat **program studi, jurusan, fakultas, program pascasarjana, atau universitas.**
14. Komisi Disiplin dan atau Komisi Etik merupakan tim yang ditunjuk dan diangkat oleh pimpinan masing-masing unit kerja atau Rektor dengan tugas dan wewenang memeriksa dan memberi saran atau rekomendasi penyelesaian atas pelanggaran terhadap peraturan Universitas Sriwijaya.

1.4.3. Tata Tertib Ujian

a. Peraturan dan tata tertib ujian

1. Peserta Ujian yang tidak dapat hadir tepat waktu diberi toleransi 15 menit. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit dengan tegas tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
2. Peserta Ujian yang telah menerima soal tidak diperkenankan

meninggalkan ruang ujian kecuali telah menyelesaikan pekerjaannya (dan tidak boleh masuk ruang lagi).

3. Selama ujian berlangsung, mahasiswa dilarang keras melakukan tindakan kecurangan demi menjaga dan memelihara keadilan, kejujuran dan sikap bertanggung jawab setiap peserta ujian. Yang termasuk dalam kategori kecurangan antara lain: mencontek, membuka catatan/buku, bercakap-cakap, meminjam buku/catatan orang lain serta perbuatan-perbuatan yang dicurigai petugas sebagai tindak kecurangan. Mengacu pada Peraturan Rektor UNSRI Pedoman Akademik, mahasiswa yang melakukan kecurangan akan dikenakan hukuman berupa pemberian nilai "E" untuk semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut. Jika mahasiswa tidak mengakui tindak kecurangan yang dilakukan, maka sanksi akan ditetapkan melalui sidang komite etik.
4. Selama ujian berlangsung dilarang keras membawa dan menggunakan kalkulator *programmable* dan alat komunikasi dalam bentuk apapun, termasuk apabila difungsikan sebagai alat hitung. Kecuali diizinkan oleh dosen penguji.
5. Untuk ujian yang dilaksanakan dengan buku terbuka, mahasiswa dilarang menggunakan *gadget*.
6. Para penjaga/pengawas ujian akan bertindak adil, jujur dan bertanggung jawab dalam tugasnya, mengawasi dan mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
7. Pengawas akan mencatat setiap perbuatan curang yang dilakukan oleh peserta ujian pada berita acara, dan pelaku kecurangan akan mendapatkan sanksi sesuai poin (3).
8. Dalam mencatat kecurangan yang dilakukan oleh peserta ujian, petugas tidak perlu mendapatkan persetujuan dari peserta ujian.

b. Peraturan dan tata tertib ujian susulan

Ujian Akhir Semester susulan hanya diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai satu dari tiga alasan sebagai berikut:

1. Penugasan dari UNSRI yang dibuktikan dengan surat tugas minimal dari Ketua Jurusan, atau
2. Sakit yang dibuktikan oleh surat dokter yang secara eksplisit

menyatakan kategori sakit berat atau opname minimal 3 hari atau terkonfirmasi Positif Covid- 19 (dibuktikan dengan hasil tes Swab Antigen), atau

3. Orang tua, anak atau saudara kandung meninggal dunia.
4. Jurusan tidak memfasilitasi UTS susulan.

c. Persyaratan mengikuti ujian

1. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian adalah mahasiswa yang sudah terdaftar pada semester yang sedang berjalan.
2. Saat ujian, mahasiswa diwajibkan membawa Kartu Pengenal Mahasiswa (KPM) dan atau kartu identitas yang masih berlaku (KTP, KTM, *passport*).
3. Mahasiswa wajib mengikuti peraturan-peraturan Jurusan yang telah diberlakukan, yaitu: mengenakan baju/kaos berkerah (tidak memakai kaos oblong dan sejenisnya), tidak berambut gondrong bagi mahasiswa laki-laki, bersepatu (tidak memakai sandal/sepatu sandal), serta tidak bercelana butut.

1.5. Peraturan Akademik Prodi Sarjana

1.5.1. Pengambilan Mata Kuliah Pilihan

1. Mata Kuliah Pilihan dapat diambil setelah mahasiswa memperoleh minimum 85 SKS, dengan IPK $\geq 2,0$. Mahasiswa dianjurkan sebelumnya untuk melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik.
2. Pengambilan mata kuliah pilihan harus memperhatikan mata kuliah prasyarat terkait yang sesuai.
3. Mata kuliah pilihan ditawarkan pada tiap semester.

1.5.2. Kuliah Kerja Lapangan

Kuliah Kerja Lapangan wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Teknik Mesin. Kuliah Kerja Lapangan akan dipersiapkan oleh program studi dibantu oleh perwakilan angkatan yang akan melakukan kunjungan industri. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan kunjungan industri sebagai syarat untuk melakukan kerja praktik.

1.5.3. Kerja Praktik

Adapun ketentuan terkait Kerja Praktik (mulai dari Pengajuan hingga penilaian) yang sah adalah sebagai berikut:

1. Telah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang diselenggarakan oleh Jurusan. Pengajuan dilakukan dengan melampirkan telah menghadiri **Seminar KP sebanyak minimal 5 kali** dibuktikan dengan melampirkan presensi kehadiran atau Berita Acara Seminar KP.
2. Calon peserta Kerja Praktik memiliki IPK minimal 2.00.
3. Sudah atau sedang menempuh semua Mata Kuliah yang ada di paket Semester 1-5. Mahasiswa bisa mendaftar Kerja Praktik mulai semester 5.
4. Prosedur Pengajuan Kerja Praktik dapat dilakukan melalui web Jurusan untuk mendapatkan surat pengantar ke Perusahaan.
5. Proses Pengajuan proposal Kerja Praktik dilakukan secara individu dengan persetujuan dan pengesahaan dari DPA walaupun pengajuan ke perusahaan dan pelaksanaannya dilaksanakan secara berkelompok.
6. Untuk mahasiswa program sarjana TM, proposal KP yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dikumpulkan ke Koordinator KP Prodi TM minimal 3 minggu sebelum proposal dikirim ke perusahaan tempat KP. Lembar pengesahan Proposal KP dicetak (*hardcopy*) dan dikumpulkan di Administrasi JTM.
7. Bagi mahasiswa yang ketika pengajuan belum melakukan KRS Kerja Praktik, dapat melakukan pengajuan KRS Kerja Praktik maksimal pada satu semester berikutnya.
8. Tidak diperbolehkan mengajukan lebih dari satu permohonan Kerja Praktik di waktu yang bersamaan. Mahasiswa boleh kembali mengajukan permohonan Kerja Praktik selanjutnya, setelah mendapatkan jawaban penolakan dari calon lokasi Kerja Praktik sebelumnya.
9. Kerja Praktik dilaksanakan minimum 1 (satu) bulan.
10. Mahasiswa wajib mendapat surat perintah Kerja Praktik yang dikeluarkan oleh Jurusan sebelum melaksanakan Kerja Praktik.
11. Kerja Praktik tidak boleh dilakukan saat Ujian Akhir Semester.
12. Mahasiswa menyusun laporan Kerja Praktik sesuai dengan format yang ada pada buku saku Kerja Praktik

13. Peserta yang telah melaksanakan Kerja Praktik wajib melaksanakan **seminar Kerja Praktik**. Dalam Kondisi Luar Biasa (KLB) seminar Kerja Praktik bisa diselenggarakan secara online yang dikoordinasi oleh Sekretaris Jurusan dan Koordinator kerja Praktik JTM.
14. Jika mahasiswa memutuskan untuk melaksanakan Kerja Praktik secara luring selama masa pandemi, maka wajib menyertakan surat persetujuan orang tua sebagai syarat persetujuan oleh Dosen Pembimbing Akademik.
15. Mahasiswa wajib mengisi lembar aktivitas yang berisi aktivitas pada saat Kerja Praktik maupun konsultasi dengan DPA, minimal berisi 15 aktivitas yang bertanda tangan Pembimbing Kerja Praktik dan DPA.
16. Mahasiswa wajib mengumpulkan **laporan Kerja Praktik yang sudah diseminarkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik** ke admin **maksimal 3 minggu setelah nilai Kerja Praktik dikeluarkan** oleh Dosen Pembimbing Akademik.

Prosedur setelah kerja praktik:

1. Setelah selesai melaksanakan KP, mahasiswa menyusun laporan KP.
2. Mendaftar seminar KP melalui Web Site Jurusan Jadwal Seminar Kerja Praktik dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Sekretaris dan Koordinator KP Jurusan
3. Setelah pelaksanaan seminar KP, mahasiswa bisa melakukan revisi seminar KP sesuai dengan rekomendasi pembahas dan DPA.
4. Mahasiswa yang telah selesai revisi, wajib mengunggah laporan KP yang telah direvisi ke WebSite Jurusan.
5. Setelah mahasiswa mendapat persetujuan, mahasiswa menghubungi bagian admin untuk input nilai KP ke Simak.

1.5.4. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

a. Persyaratan Umum

1. Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Jurusan Teknik Mesin (JTM) memfokuskan pada empat skema, yaitu:
 - a. pertukaran mahasiswa,
 - b. magang dan
 - c. proyek/studi independen.

- d. penelitian
2. MBKM adalah hak mahasiswa untuk mengambil sebagian dari beban studi di luar kurikulum standar
 3. Untuk memastikan terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), saat akan mengambil skema MBKM mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari DPA, prodi dan Jurusan
 4. Mahasiswa hanya diperbolehkan untuk mengambil 1 jenis skema MBKM pada satu semester
 5. Mahasiswa yang mengikuti MBKM tetap harus melakukan pendaftaran KRS dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semestersaat mahasiswa mengikuti MBKM seperti pada alur pelaksanaan MBKM
 6. Mahasiswa yang sedang mengambil program MBKM tidak diijinkan untuk mengambil matakuliah di dalam prodi selama pelaksanaan MBKM.
 7. Mahasiswa yang mengikuti MBKM dapat menempuh minimal 144 SKS untuk Prodi Sarjana TM.
 8. Mahasiswa wajib mengikuti skema MBKM yang dipilih sampai selesai. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan program secara utuh maka mata kuliah yang diklaim akan mendapatkan nilai E.
 9. Setiap skema MBKM wajib diuraikan menjadi beberapa aktivitas. Setiap aktivitas dapat diusulkan oleh mahasiswa untuk penyetaraan dengan mata kuliah yang ada dalam kurikulum standar program studi. Jika aktivitas tidak dapat disetarakan, maka program studi akan membuat Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

b. Skema Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran mahasiswa antara lain: 1) belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan

agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Jumlah total Satuan Kredit Semester (SKS) yang dapat diperoleh melalui MBKM pertukaran pelajar adalah 20 SKS. Secara spesifik terdapat tiga jenis pertukaran mahasiswa dalam skema MBKM yang diakui, yaitu:

1. Pertukaran mahasiswa antar prodi di dalam UNSRI dengan skema Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD);
2. Pertukaran mahasiswa pada prodi yang sama, universitas yang berbeda (dalam maupun luar negeri). Syarat pelaksanaan: (a) prodi dan universitas tujuan memiliki akreditasi yang minimum setara dengan prodi asal di JTM, Khusus pertukaran pelajar ke prodi dan universitas dalam negeri, hanya diperbolehkan ke UI, ITB dan ITS. (b) prodi/universitas tujuan telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan UNSRI, atau telah terdaftar pada program merdeka belajar yang difasilitasi oleh Dikti Kemendikbud dengan syarat prodi dan universitas tersebut memenuhi kriteria padapoin (a).
3. Pertukaran mahasiswa pada prodi yang berbeda, universitas yang berbeda. Syarat pelaksanaan: (a) prodi dan universitas tujuan dalam negeri memiliki akreditasi yang minimum setara dengan UNSRI, (b) prodi/universitas tujuan dalam dan luar negeri telah menandatangani memorandum of understanding (MoU) dan perjanjian kerjasama (PKS) dengan UNSRI, atau (c) universitas tujuan luar negeri yang telah terdaftar pada program merdeka belajar yang difasilitasi oleh Dikti Kemendikbud.

Prasyarat Pendaftaran MBKM Skema Pertukaran Mahasiswa

1. Mahasiswa minimal telah/sedang menempuh mata kuliah semester 4
2. Mahasiswa memiliki IPK minimal 3,25
3. Memenuhi syarat-syarat lainnya yang telah ditentukan pada program merdeka belajar Dikti Kemendikbud, seperti:
 - a. memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan

- penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif
- b. tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim
 - c. bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka
 - d. disetujui oleh DPA, ketua prodi dan ketua Jurusan

c. Studi Independen

Kegiatan proyek/studi independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

1. mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Maksimum jumlah SKS yang dapat diklaim sebagai kegiatan Studi Independen adalah 20 SKS per semester.

Secara khusus, terdapat tiga format proyek/studi independen dalam MBKM JTM, yakni:

1. keikutsertaan dalam proyek/kegiatan Jurusan asal atau perlombaan di level nasional/internasional yang didukung prodi/Jurusan asal.
2. keikutsertaan dalam proyek/kegiatan Jurusan lain atau perlombaan yang didukung Jurusan lain.
3. studi independen yang diselenggarakan oleh Kemendikbud (Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat)

Prasyarat Pendaftaran MBKM Skema Studi Independen

1. Mahasiswa minimal telah/sedang menempuh mata kuliah semester 4

2. Mahasiswa memiliki IPK minimal 3,25
3. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), kaprodi dan ketua Jurusan
4. Memiliki Dosen Pembimbing Studi/Proyek Independen.
5. Bagi mahasiswa yang mengikuti proyek/kegiatan pada prodi/Jurusan lain, maka prodi (Satgas MBKM) akan melakukan evaluasi proyek/kegiatan tersebut.
6. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik

Ketentuan Khusus

1. Setiap mahasiswa mengajukan proposal pelaksanaan studi independen kepada prodi dan Jurusan yang berorientasi pada produk hasil riset dan pengembangan bagi pemecahan masalah terkini yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Proposal menunjukkan detail rencana kontribusi dan beban kerja dari setiap anggota tim yang akan mengklaim kegiatan (jika bersifat kelompok).
2. Satgas MBKM melakukan evaluasi kelayakan proposal yang diajukan oleh setiap mahasiswa berdasarkan beberapa parameter sebagai berikut: (a) relevansi bagi output studi, (b) keunikan ide dan (c) pemanfaatan hasil studi independen.
3. Satgas MBKM Prodi menentukan format penyetaraan kegiatan:
 - a. Pada kasus studi independen dianggap melekat pada mata kuliah tertentu, dosen pembimbing studi/proyek independen dapat menentukan sejumlah mata kuliah yang relevan bagi output dan capaian pembelajaran dan setara dengan maksimal 20 SKS per semester.
 - b. Pada kasus studi independen tidak melekat pada mata kuliah tertentu setiap proses pembelajaran, dosen pembimbing mengajukan usulan matakuliah baru dan prodi akan mencatat sebagai matakuliah baru dalam transkrip.
4. Proses pembelajaran dan evaluasi:
 - a. Pembelajaran dilakukan secara terarah dalam prodi yang sama dan atau lintas disiplin dengan didampingi oleh dosen pembimbing.
 - b. Prodi/Jurusan dapat juga mengajak keterlibatan pihak di luar

Prodi/Jurusan untuk memberikan masukan terhadap pengembangan karya studi independen.

- c. Karya hasil studi diuji oleh Prodi/Jurusan asal dan dapat melibatkan pihak di luar Prodi/Jurusan yang mampu memberikan asesmen hasil karya.

Terdapat tiga evaluasi yang akan dilakukan oleh prodi yaitu seminar proposal, seminar kemajuan dan seminar hasil yang wajib dihadiri oleh setiap dosen pengampu mata kuliah yang diklaim.

d. Skema Magang

Magang merupakan praktik kerja di perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga internasional, lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya, yang menitikberatkan pada aplikasi/implementasi teori yang didapatkan di dalam proses perkuliahan. Magang bertujuan untuk memberikan refleksi dan pengalaman praktis dari teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan, keterampilan umum dan khusus di dunia kerja, internalisasi sikap profesional dan budaya kerja, dan juga memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir melalui magang.

Magang MBKM ini berbeda dengan kerja praktik biasanya yang diakui 2 SKS. Ketentuan magang MBKM ini adalah perusahaan atau lembaga pemerintah/non-pemerintah yang telah memiliki MoU dan/atau PKS dengan UNSRI dan Fakultas Teknik atau masuk ke dalam program magang bersertifikat yang diinisiasi oleh program merdeka belajar Dikti Kemendikbud. Pada magang MBKM, perusahaan atau lembaga pemerintah/non-pemerintah wajib memiliki kurikulum yang dapat diekuivalensikan dengan mata kuliah di prodi.

Prasyarat Pendaftaran MBKM Skema Magang

- 1) Telah mengikuti Kunjungan Industri (KI) yang diselenggarakan oleh Jurusan. Pengajuan dilakukan dengan melampirkan sertifikat KI yang telah diikuti.
- 2) Memiliki IPK minimal 3,25.
- 3) Sedang atau telah menempuh semua mata kuliah yang ada di paket

Semester 1-5 ketika mendaftar magang MBKM.

- 4) Memenuhi syarat-syarat lainnya yang telah ditentukan pada aktivitas masing-masing kegiatan program magang bersertifikat Kampus Merdeka.
- 5) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), kaprodi dan ketua Jurusan
- 6) tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik

Proses Evaluasi

Hasil magang MBKM diuji oleh prodi dan dapat melibatkan instansi magang yang bersangkutan, yang mampu memberikan asesmen hasil magang. Terdapat tiga evaluasi yang akan dilakukan oleh prodi yaitu review proposal, seminar kemajuan dan seminar hasil yang wajib dihadiri oleh setiap dosen pengampu mata kuliah yang diklaim.

e. Skema Penelitian

MBKM skema penelitian yang diakui oleh JTM adalah kerjasama penelitian yang diikuti oleh dosen UNSRI dan mitra. Terdapat dua skema aktivitas MBKM skema penelitian yaitu:

1. MBKM Penelitian Internal

Proses kegiatan penelitian internal dosen UNSRI dengan mitra, seperti hibah penelitian LPDP, hibah Kedaireka, hibah kolaborasi riset internasional dan hibah kemendikbud.

2. MBKM Penelitian Eksternal

Proses kegiatan penelitian yang dikelola pelaksanaannya oleh pihak luar/mitra, seperti BRIN, kementerian dan lembaga penelitian lainnya. Jumlah total Satuan Kredit Semester (SKS) yang dapat diperoleh melalui MBKM BKP Penelitian adalah 20 SKS. Mekanisme untuk konversi matakuliah akan diatur lebih detil di prodi masing-masing.

Prasyarat Pendaftaran MBKM Skema Penelitian

1. Mahasiswa minimal telah/sedang menempuh mata kuliah semester 7.
2. Mahasiswa memiliki IPK minimal 3,25
3. Memiliki keilmuan yang relevan dengan topik MBKM Penelitian
4. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), kaprodi dan kadep
5. Mahasiswa wajib melengkapi dokumen yang dibutuhkan di persyaratan MBKM.
6. Berkomitmen menyelesaikan program MBKM Penelitian
7. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik

Proses Evaluasi

Sebelum melakukan penelitian, dosen pembimbing MBKM yang merupakan dosen pengusul penelitian memberikan pembekalan baik substantif maupun teknis kepada mahasiswa.

Selama proses MBKM, mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan pembimbingan dan memberikan laporan kemajuan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing MBKM dan pembimbing dari mitra (jika ada). Mahasiswa juga wajib mengisi *logbook* dan presensi kehadiran penelitian sesuai dengan aktivitas yang dilakukan selama proses MBKM. Di akhir proses MBKM, mahasiswa wajib membuat laporan akhir dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah. Jenis-jenis keluaran MBKM skema penelitian dapat dilihat pada Tabel 1. Penilaian

akhir dari skema penelitian diserahkan pada dosen pembimbing MBKM dan pembimbing dari mitra (jika ada).

Tabel 1. Jenis-jenis Keluaran MBKM BKP Penelitian

Jenis Keluaran	
Artikel dalam jurnal	Internasional
	Nasional terakreditasi
	Nasional tidak terakreditasi
Artikel dalam prosidingSeminar	Internasional
	Nasional
	Lokal
Karya Tulis Ilmiah	Tugas akhir
Kekayaan Intelektual (KI)	Paten
	Paten sederhana
	Hak cipta
	Merek dagang
	Rahasia dagang
	Desain produk industri
Diseminasi pada seminar	Simposium
	Workshop
	Konferensi
Teknologi tepat guna	
Model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial	
Buku (ISBN)	
Produk	
Naskah kebijakan dan kebijakan	
Studi kelayakan	

1.5.5. Tugas Akhir/Skripsi

a. Permohonan Calon Pembimbing Tugas Akhir

Syarat bagi mahasiswa yang berhak mengajukan permohonan disampaikan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang berhak mengajukan Pendaftaran Calon Pembimbing Tugas Akhir adalah mahasiswa yang telah atau sedang mengambil minimum 115 SKS dengan IPK ≥ 2 .
- 2) Mata kuliah Pilihan yang telah dan akan diambil merupakan mata kuliah yang digunakan untuk mendukung Penyelesaian Tugas Akhir sesuai dengan rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- 3) Telah menyelesaikan dan dinyatakan lulus Mata Kuliah CapStone Design/Perancangan Mesin I dan II

Adapun Prosedur Pendaftaran Calon Pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengisi form pendaftaran melalui Web Site Jurusan
- 2) Mahasiswa dapat mengisi menu dosen rekomendasi, dengan catatan sudah melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan calon dosen pembimbing tugas akhir yang bersangkutan.
- 3) Perlu diperhatikan juga bagi mahasiswa yang akan mengajukan rekomendasi calon Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi, bahwa calon Dosen Pembimbing Tugas Akhir belum tentu disetujui karena akan tergantung dari kuota Bimbingan dari Calon Dosen Pembimbing, selebihnya keputusan akhir tetap ada pada Ketua Jurusan.

b. Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi

Untuk menyeimbangkan beban dosen dalam pembimbingan tugas akhir, maka Jurusan akan menentukan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa. Penentuan dosen pembimbing tugas akhir disesuaikan dengan kompetensi dosen, kuota yang dimiliki oleh calon dosen pembimbing, dan topik tugas akhir yang diajukan oleh mahasiswa.

c. Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi

- a. Naskah Tugas Akhir

- 1) Setelah mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa diwajibkan segera berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang bersangkutan untuk mendapatkan naskah soal tugas akhir
- 2) Mahasiswa menyerahkan 1 (satu) lembar salinan naskah tugas akhir ke bagian pengajaran di kantor Administrasi Jurusan.
 - b. Masa Berlakunya Bimbingan Tugas Akhir
 - 1) Bimbingan Tugas Akhir berlaku hanya selama 1 (satu) semester.
 - 2) Apabila dalam waktu 1 semester, Tugas Akhir belum dapat diselesaikan, maka Jurusan akan melakukan dievaluasi Kembali dan Dosen Pembimbing dapat mengajukan perpanjangan Bimbingan.

d. Evaluasi Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi

1. Evaluasi tugas akhir/skripsi akan dilaksanakan pada akhir semester oleh dosen pembimbing tugas akhir.
2. Apabila pada saat evaluasi penyelesaian tugas akhir/skripsi telah mencapai minimum 50%, mahasiswa akan mendapatkan perpanjangan waktu maksimum 1 (satu) semester. Bagi Mahasiswa yang belum mencapai 50%, maka penugasan dosen pembimbing tugas akhir/skripsi akan ditinjau kembali.

e. Konsultasi Tugas Akhir/Skripsi

1. Setiap mahasiswa wajib melakukan konsultasi atau melaporkan kemajuan tugas akhir kepada dosen pembimbing secara rutin, minimum dua kali dalam sebulan sesuai dengan kebijakan dan pola bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Mahasiswa wajib mengisi Lembar Konsultasi Tugas Akhir setiap kali melakukan kegiatan bimbingan dan meminta pengesahan/tanda tangan dosen pembimbing. Mahasiswa wajib membawa dan menyimpan lembar isian dengan baik karena lembar ini menjadi salah satu dokumen syarat ujian pendadaran. Lembar Konsultasi bimbingan Tugas Akhir.

f. Syarat Ujian Skripsi/Pendadaran

Untuk dapat melakukan ujian skripsi, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah memenuhi Kredit Poin yang berlaku di Jurusan.
2. Naskah skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diuji
3. Telah melakukan seminar Proposal tugas akhir, dibuktikan dengan naskah asli Proposal Tugas Akhir.
4. Lembar konsultasi (asli) dengan minimal jumlah konsultasi minimal 8 kali.
5. Melakukan pendaftaran di Website JTM dengan mengunggah semua dokumen yang diperlukan.
6. Sudah menyelesaikan semua mata kuliah yang dibuktikan dengan transkrip akademik yang telah disahkan oleh Admin Simak Jurusan dan disetujui oleh minimal Sekretaris Jurusan

g. Pelaksanaan Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan pada hari dan jam kerja. Mahasiswa yang diuji harus menggunakan pakaian resmi lengkap. Pada saat ujian skripsi, Mahasiswa boleh membawa buku-buku pendukung, sampel, dan bahan-bahan lain yang mendukung ujian skripsi. Jika memerlukan alat-alat bantu khusus, mahasiswa harus memberitahukan pada saat pendaftaran.

Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 2 (tiga) orang penguji termasuk dosen pembimbing. Dosen pembimbing harus hadir secara luring saat ujian skripsi. Jika dosen pembimbing berhalangan hadir, harus ada konfirmasi resmi ke Jurusan.

Setiap pelaksanaan ujian skripsi harus disertai dengan berita acara ujian. Mahasiswa wajib datang ke ruang ujian selambat-lambatnya 15 menit sebelum ujian dimulai. Ujian skripsi dilaksanakan antara 1 (satu) sampai 2 (dua) jam. Dalam kondisi luar biasa (KLB) ujian skripsi bisa diselenggarakan secara online. Hasil ujian dapat berupa:

1. Lulus tanpa perbaikan,
2. Lulus dengan perbaikan, dan

3. Tidak lulus.

Perbaikan skripsi dilaksanakan maksimal 2 (dua) bulan sejak ujian. Jika dalam sebulan tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka mahasiswa wajib menempuh ujian skripsi kembali dengan komposisi dosen penguji yang sama atau berbeda jika tidak memungkinkan.

Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diberi kesempatan ujian skripsi ulang dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak ujian skripsi terakhir.

Nilai ujian skripsi boleh diketahui oleh mahasiswa setelah perbaikan disetujui oleh dosen penguji. Tanggal kelulusan mahasiswa ditentukan dengan rapat yudisium yang dilaksanakan setiap bulan oleh Jurusan. Perubahan jadwal ujian yang sudah ditetapkan dimungkinkan jika:

1. Mahasiswa berhalangan hadir dikarenakan sakit berat, keluarga dekat meninggal atau mendapat tugas dari universitas/fakultas/Jurusan.
2. Dosen pembimbing berhalangan hadir karena tugas dan menginformasikan ke Jurusan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum jadwal ujian. Untuk kasus khusus, jika dosen pembimbing berhalangan hadir dan ada pemberitahuan dan persetujuan dari dosen pembimbing, maka mahasiswa tetap dapat mengikuti Ujian tanpa kehadiran Pembimbing. Jika mahasiswa menginginkan didampingi oleh dosen pembimbing, maka penjadwalan ulang secepat-cepatnya untuk ujian periode berikutnya.

1.5.6. Yudisium

Mahasiswa yang sudah memenuhi semua persyaratan dapat mengajukan yudisium untuk menentukan kelulusan sebagai Sarjana. Persyaratan yang ditentukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukti penyerahan berkas Skripsi, CD Skripsi dan Laporan KP (dari Perpustakaan JTM)
2. Transkrip nilai final yang sudah disahkan dan diverifikasi
3. Scan berwarna sertifikat USEPT atau yang sejenis yang dikeluarkan UNSRI/lembaga yang sertifikatnya diakui UNSRI lainnya

4. Dan persyaratan lainnya yang dapat diakses melalui WebSite Jurusan

1.5.7. Aturan mengenai transkrip nilai dan ijazah

Untuk menjaga keaslian transkrip nilai dan ijazah, maka diberlakukan peraturan sebagai berikut:

1. Transkrip nilai sementara harus mendapatkan pengesahan dari Jurusan.
2. Transkrip nilai akhir hanya dikeluarkan oleh Universitas.
3. Ijazah asli hanya dikeluarkan oleh universitas.
4. Pengesahan salinan transkrip nilai atau ijazah dilaksanakan di fakultas.

BAB II

KURIKULUM

2.1. Kurikulum Prodi Sarjana Teknik Mesin

Tujuan Kurikulum 2021 Prodi Sarjana Teknik Mesin

“Mechanical engineers create and develop mechanical systems for all of humankind. Concerned with the principles of force, energy and motion, mechanical engineers use their knowledge of design, manufacture, and operational processes to advance the world around us — enhancing safety, economic vitality, and enjoyment throughout the world. Virtually every aspect of life is touched by mechanical engineering.” (The American Society of Mechanical Engineers).

Teknik Mesin (*Mechanical Engineering*) didefinisikan sebagai ilmu teknik yang mempelajari perancangan, produksi dan operasi mesin. Cakupan bidang profesi Teknik Mesin dapat diperluas meliputi seluruh siklus hidup produk, mulai studi kelayakan, perancangan, manufaktur, operasi, pemeliharaan, dan pembongkaran/dekomisi serta daur ulang, yang memanfaatkan ilmu-ilmu Teknik Mesin. *Body of knowledge* keilmuan Teknik Mesin meliputi bidang-bidang berikut: *solid mechanics, thermal-fluid sciences, heat transfer, dynamics and control, design and manufacture, materials engineering, dan production process and systems.*

Kurikulum 2022 di Program Sarjana Program Studi Teknik Mesin FT UNSRI disusun dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), akreditasi Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE), akreditasi internasional Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET), dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum 2022 ini tidak hanya memberikan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan kerja (*skill*), namun juga memberikan kebebasan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka yang terstruktur. Pada kurikulum 2021 terdapat 12 SKS mata kuliah yang memuat substansi pembelajaran dari Universitas Sriwijaya untuk menghasilkan lulusan yang senantiasa

berjiwa kerakyatan dan pancasila. Penguatan mata kuliah sains dasar atau *basic science* sejumlah 29 SKS untuk mengokohkan landasan ilmu keteknikan agar lulusan memiliki dasar keilmuan sains yang baik, sehingga mampu menerima ilmu baru dan melakukan pembelajaran seumur hidup dengan baik pada lingkungan pekerjaan maupun lingkungan kemasyarakatan.

Secara umum, strategi yang akan diterapkan di dalam pengembangan dan implementasi Kurikulum 2022 Program Sarjana Program Studi Teknik Mesin adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum 2022 dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan antara visi dan misi program studi, tujuan pendidikan (Program Educational Objectives), kompetensi lulusan atau Capaian Pembelajaran Lulusan (*Student Outcomes*), *course outcomes* di setiap mata kuliah, serta metode pembelajaran dan assessment-nya.
- b. Kurikulum 2022 dikembangkan dengan menggunakan Kurikulum sebelumnya sebagai acuan yang selanjutnya didukung dengan analisis SWOT pengembangan kurikulum. Selain masukan dari staf pengajar di lingkungan Jurusan Teknik Mesin, Kurikulum 2022 juga mengakomodasi saran dan masukan dari pihak alumni dan user.
- c. Penyusunan capaian pembelajaran, mata kuliah dan konten pembelajaran mempertimbangkan berbagai macam aspek dan standar yang ada. Selain ketercapaian KKNi dan Kompetensi yang terdapat pada Permendikbud No. 3 2020, Kurikulum 2022 juga mempertimbangkan kriteria – kriteria yang ada pada Lembaga terkait seperti ABET, IABEE, dan BKSTM.
- d. Kurikulum 2022 tersusun dari 144 SKS yang diberikan selama delapan semester. Terdapat 144 SKS yang terdiri dari 29 SKS kelompok bahan kajian matematika dan dasar ilmu pengetahuan alam, 39 SKS Kelompok bahan kajian dasar teknik mesin, 36 sks Kelompok bahan kajian perancangan teknik mesin dan proyek , dan 10 SKS pendidikan umum, 30 SKS MK Muatan Lokal/Kajian Pilihan Teknik Mesin, dengan beberapa mata kuliah yang dapat dikonversikan ke dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka maksimal sebanyak 20 sks.

- e. Mata kuliah tugas merancang I & II yang merupakan mata kuliah Capstone Design sebagai proyek desain utama yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan keterampilan mendesain sistem mekanika yang mengintegrasikan beberapa Engineering Knowledge yang dipelajari sebelumnya dan sangat terkait dengan profil lulusan. Proyek utama ini berfungsi sebagai Capstone yang mengarahkan mahasiswa untuk mengimplementasikan proses desain sampai pembuatan prototype dari desain yang dibuat. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah perancangan, mahasiswa dibekali dengan keterampilan sebagai berikut:
- I. Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah, batasan realistik, persyaratan desain
 - II. Pengembangan dan evaluasi beberapa konsep alternatif
 - III. Pembuatan detail desain dari masing-masing komponen (ukuran, toleransi) dan proses manufaktur
 - IV. Penerapan analisis gaya dan tegangan yang ada dan pemilihan material teknik
 - V. Penerapan pembuatan gambar teknik dan gambar proses manufaktur
 - VI. Penulisan ilmiah yang baku
- f. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu aspek yang menjadi kebaruan dalam kurikulum ini. Kurikulum 2022 dirancang untuk dapat mengakomodasi konsep merdeka belajar dengan tetap memberikan panduan-panduan agar Capaian Pembelajaran Lulusan dapat terpenuhi. Kurikulum 2022 memberi peluang mahasiswa mengambil mata kuliah di program studi lain yang relevan dan dapat dilakukan penyeteraanan terhadap kurikulum 2022. Selain itu, skema pembelajaran di luar program studi juga dimungkinkan selama persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh Program Sarjana Program Studi Teknik Mesin dapat terpenuhi. Terakhir, kurikulum 2022 juga memberikan peluang mahasiswa luar program studi ataupun luar universitas untuk mengambil mata kuliah pada kurikulum.

Kurikulum 2022 Program Sarjana Program Studi Teknik Mesin FT UNSRI menggunakan skema pembebanan kegiatan dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Permendikbud No. 30 tahun 2020 telah mengatur proporsi banyaknya waktu yang dialokasikan untuk setiap kegiatan. Pada kurikulum

ini, bentuk kegiatan dan proses pembelajaran telah disesuaikan untuk mengakomodasi skema merdeka belajar dengan adanya kegiatan-kegiatan penunjang seperti seminar, magang, dan penelitian/riset di Lembaga penelitian. Bentuk pembelajaran dan jumlah waktu yang dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan pada Struktur kurikulum 2021 dapat dilihat pada poin dibawah ini:

- a. Jumlah SKS total: 144 SKS
- b. Jumlah semester: 8 semester
- c. SKS per semester rerata: 19,25 SKS / semester
- d. Jumlah mata kuliah: 63 mata kuliah
- e. SKS per mata kuliah rerata: 2,41 SKS / mata kuliah
- f. Jumlah mata kuliah per semester rerata: 9 mata kuliah / semester
- g. Mata kuliah Universitas: 10 SKS (6,94%)
- h. Mata Kuliah Program Sarjana Program Studi Teknik Mesin: 134 SKS (94,06%):
 - Mata Kuliah Wajib: 116 SKS
 - Mata Kuliah Pilihan: 18 SKS
- i. SKS Tugas Akhir (Skripsi dan Ujian Pendaran): 5 SKS
- j. SKS Kerja Praktik: 2 SKS

Struktur Mata Kuliah tiap Semester

Tabel berikut ini menunjukkan struktur mata kuliah setiap semester.

Tabel 3. Kurikulum 2021 Prodi Sarjana Teknik Mesin

SEMESTER 1

Semester 1				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNI1001	Agama	2	
2	UNI1002	Pancasila	2	
3	UNI1003	Bahasa Indonesia	2	
4	TKM1101	Bahasa Inggris Teknik	2	
5	TKM1102	Kimia Dasar	3	
6	TKM1103	Kalkulus I	3	
7	TKM1104	Fisika Dasar I	3	
8	TKM1105	Praktikum Fisika Dasar I	1	
9	TKM1106	Gambar Mesin	2	
Total			20	

SEMESTER 2

Semester 2				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNI1004	Kewarganegaraan	2	
2	TKM1207	Kalkulus II	3	TKM1103
3	TKM1208	Fisika Dasar II	3	TKM1104
4	TKM1209	Praktikum Fisika Dasar II	1	TKM1104; TKM1105
5	TKM1210	Ilmu Hayat	2	
6	TKM1211	Kinematika Dinamika I	2	
7	TKM1212	Statika Struktur	3	TKM1104
8	TKM1213	Material Teknik	3	
9	TKM1214	Kerja Studio Gambar	2	TKM1106
Total			21	

SEMESTER 3

Semester 3				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM2101	Matematika Teknik I	3	TKM1207
2	TKM2102	Statistika Dan Probabilitas	2	
3	TKM2103	Kinematika Dinamika II	2	TKM1211
4	TKM2104	Mekanika Kekuatan Material	3	TKM1212
5	TKM2105	Praktikum Material Teknik	1	TKM1213
6	TKM2106	Struktur Dan Sifat Material	2	TKM1213
7	TKM2107	Termodinamika I	3	
8	TKM2108	Mekanika Fluida I	3	
9	TKM2109	Perpindahan Kalor Dan Massa I	2	
Total			21	

SEMESTER 4

Semester 4				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM2210	Matematika Teknik II	3	TKM2101
2	TKM2211	Termodinamika II	2	TKM2107
3	TKM2212	Praktikum Mekanika Fluida	1	
4	TKM2213	Mekanika Fluida II	2	TKM2108
5	TKM2214	Perpindahan Kalor Dan Massa II	3	TKM2109
6	TKM2215	Proses Manufaktur I	3	
7	TKM2216	Elemen Mesin I	3	
8	TKM2217	Pengukuran Teknik Dan Metrologi	2	TKM2102
9	TKM2218	Etika Keinsinyuran	2	
Total			21	

SEMESTER 5

Semester 5				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM3101	Analisis Numerik	2	
2	TKM3102	Elemen Mesin II	3	TKM2216
3	TKM3103	Praktikum Proses Manufaktur	1	
4	TKM3104	Proses Manufaktur II	2	TKM2215
5	TKM3105	Teknik Tenaga Listrik	2	
6	TKM3106	Mesin Konversi Energi I	2	
7	TKM3107	Getaran Mekanik	2	
8	TKM3108	Tugas Merancang I	1	TKM2216
9	TKM3109	Logika Pemrograman	2	
10	TKM3110	Kuliah Kerja Lapangan I	1	
Total			18	

SEMESTER 6

Semester 6				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM3211	Praktikum Performansi Mesin	1	TKM3106
2	TKM3212	Mesin Konversi Energi II	2	TKM3106
3	TKM3213	Tugas Merancang II	2	TKM3108
4	TKM3214	Praktikum Getaran Mekanik	1	TKM3107
5	TKM3215	Sistem Kendali	3	TKM3107
6	TKM3216	Mekatronika	2	
7	TKM3217	Kewirausahaan	2	
8	TKM32xx	Mata Kuliah Pilihan 1	3	>=80 SKS
9	TKM32xx	Mata Kuliah Pilihan 2	3	>=80 SKS
Total			19	

SEMESTER 7

Semester 7				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM4001	Kerja Praktek	2	>=100 SKS
2	TKM4101	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	2	
3	TKM4102	Pemeliharaan Dan Pemantauan Kondisi Mesin	3	
3	TKM41xx	Mata Kuliah Pilihan 3	3	>=80 SKS
4	TKM41xx	Mata Kuliah Pilihan 4	3	>=80 SKS
5	TKM41xx	Mata Kuliah Pilihan 5	3	>=80 SKS
6	TKM41xx	Mata Kuliah Pilihan 6	3	>=80 SKS
Total			19	

SEMESTER 8

Semester 8				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM4002	Tugas Akhir	5	TKM3213; TKM41xx; >= 120 SKS
Total			5	

Tabel 3. Menunjukkan daftar mata kuliah pilihan yang ditawarkan pada Kurikulum 2022 Program Sarjana Program Studi Teknik Mesin. Secara umum, mata kuliah pilihan dibagi dalam empat peminatan yaitu Konversi Energi, Material Teknik, Konstruksi Mesin, dan Teknik Produksi.

Tabel 4. Daftar Mata Kuliah Pilihan

Mata Kuliah Pilihan KBK Energi

Semester Ganjil				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM4103	Pompa dan Sistem Pemompaan	3	>=80 SKS
2	TKM4104	Integrasi Kalor	3	>=80 SKS
3	TKM4105	Motor Bakar Torak	3	>=80 SKS
3	TKM4106	Teknik penyejuk udara, refrigerasi dan kriogenik	3	>=80 SKS
4	TKM4107	Teknik Pembakaran	3	>=80 SKS
5	TKM4108	Teknologi Tenaga Surya	3	>=80 SKS
6	TKM4109	Visualisasi Aliran dan Pengukuran	3	>=80 SKS
7	TKM4110	Sistim Turbin Gas	3	>=80 SKS
8	TKM4111	Teknologi Energi dan Lingkungan	3	>=80 SKS
Total			27	
Semester Genap				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM3218	Sistem Pembangkit Tenaga Uap	3	>=80 SKS
2	TKM3219	Teknik Penukar Kalor	3	>=80 SKS
3	TKM3220	Analisis Eksergi	3	>=80 SKS
4	TKM3221	Audit Energi	3	>=80 SKS
5	TKM3222	Teknik Tenaga Air	3	>=80 SKS
6	TKM3223	Aerodinamika	3	>=80 SKS
Total			18	

Mata Kuliah Pilihan KBK Material

Semester Ganjil				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM4112	Korosi dan Pengendalian	3	>=80 SKS
2	TKM4113	Teknik Pembentukan	3	>=80 SKS
3	TKM4114	Analisa Kegagalan	3	>=80 SKS
4	TKM4115	Teknologi Pengelasan	3	>=80 SKS
5	TKM4116	Nanoteknologi	3	>=80 SKS
6	TKM4117	Biomaterial	3	>=80 SKS
7	TKM4118	Inspeksi Teknik	3	>=80 SKS
Total			21	
Semester Genap				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM3224	Pemrosesan Polimer	3	>=80 SKS
2	TKM3225	Perlakuan Panas dan Permukaan	3	>=80 SKS
3	TKM3226	Metalografi dan Difraksi	3	>=80 SKS
4	TKM3227	Teknologi Pengecoran Logam	3	>=80 SKS
5	TKM3228	Metalurgi Serbuk	3	>=80 SKS
6	TKM3229	Komposit	3	>=80 SKS
7	TKM3230	Pemilihan Bahan dan proses	3	>=80 SKS
Total			21	

Mata Kuliah Pilihan KBK Konstruksi

Semester Ganjil				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM4119	Tribologi	3	>=80 SKS
2	TKM4120	Teori Elastisitas	3	>=80 SKS
3	TKM4121	Alat Pengangkat Dan Pengangkut	3	>=80 SKS
4	TKM4122	Perencanaan Bejana Tekan	3	>=80 SKS
5	TKM4123	Pembelajaran Mesin	3	>=80 SKS
6	TKM4124	Metode Elemen Hingga	3	>=80 SKS
7	TKM4125	Sistem Inspeksi Cerdas	3	>=80 SKS
Total			21	
Semester Genap				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM3231	Desain Produk Implan Tulang	3	>=80 SKS
2	TKM3232	Optimasi Desain	3	>=80 SKS
3	TKM3233	Kendaraan Otonom	3	>=80 SKS
4	TKM3234	Komputer Visi	3	>=80 SKS
5	TKM3235	Teori Plastisitas	3	>=80 SKS
6	TKM3236	Otomasi Robot Industri	3	>=80 SKS
Total			18	

Mata Kuliah Pilihan KBK Produksi

Semester Ganjil				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM4126	Pemrograman CNC Dan Praktikum	3	>=80 SKS
2	TKM4127	Mesin Perkakas CNC Dan Otomatisasi Industri	3	>=80 SKS
3	TKM4128	Pengujian Mesin Perkakas	3	>=80 SKS
4	TKM4129	Dinamika Mesin Perkakas	3	>=80 SKS
5	TKM4130	Pembentukan Pelat Tipis Pada Industri Otomotif	3	>=80 SKS
6	TKM4131	Mesin Perkakas Bentuk	3	>=80 SKS
7	TKM4132	Mesin Perkakas Non Konvensional	3	>=80 SKS
8	TKM4133	Analisis Biaya Produksi	3	>=80 SKS
Total			21	
Semester Genap				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKM3237	Proses Pemesinan Dan Praktikum	3	>=80 SKS
2	TKM3238	Mesin Perkakas Potong	3	>=80 SKS
3	TKM3239	Perkakas Bantu	3	>=80 SKS
4	TKM3240	Proses Pembentukan	3	>=80 SKS
5	TKM3241	Sistem Produksi	3	>=80 SKS
Total			15	

Keterangan

1. Pemilihan KBK dilaksanakan pada Semester 5, dan penentuan kuota setiap KBK mengikuti aturan pemilihan KBK yang telah dikeluarkan oleh Jurusan Teknik Mesin FT Unsri berdasarkan hasil rapat Jurusan.
2. Mahasiswa sudah harus memilih calon pembimbing Skripsi sewaktu pemilihan KBK.
3. Jumlah Mata Kuliah yang dipilih pada Mata Kuliah KBK minimal 4 Mata Kuliah yang berasal dari KBK yang dipilih dan maksimal 2 Mata Kuliah diluar KBK yang dipilih.
4. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian akhir/sidang sarjana harus lulus seminar proposal sebesar 0 sks.

BAB III

KOMPETENSI LULUSAN DAN SILABUS

3.1. Kompetensi Lulusan dan Silabus Prodi Sarjana Teknik Mesin

3.1.1. Kompetensi Lulusan Prodi Sarjana Teknik Mesin

Profil Lulusan

Sesuai ketentuan KKNI dan SN-Dikti, bahwa penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah melalui tahapan berikut:

Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);

Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;

Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Profil lulusan ditetapkan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, SN-Dikti Standar Nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020, Visi dan Misi Universitas Sriwijaya, dan kompetensi lulusan yang didefinisikan oleh Badan Kerja Sama Teknik Mesin (BKSTM) melalui revisi Kurikulum Inti Teknik Mesin tahun 2020. Selain itu, dengan mempertimbangkan analisis SWOT Renstra Prodi Teknik Mesin FT Unsri Tahun 2022-2025, masukan dari pemangku kepentingan dan juga sivitas akademika, maka telah dirumuskan beberapa profil lulusan atau dapat disebut juga dengan profil profesional mandiri (PPM) pada PSTM FT Unsri yaitu sebagai berikut:

PPM-1 Lulusan yang mampu merancang dan menganalisis sistem mekanik (desain mekanik, konversi energi, material dan manufaktur), dan berkontribusi dalam pemecahan masalah teknik yang kompleks

PPM-2 Lulusan yang mampu bekerja secara profesional, bertanggung jawab, menjunjung moral dan mematuhi etika dalam penyelesaian masalah teknik dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, keselamatan, sosial budaya, lingkungan global dan keberlanjutan.

PPM-3 Lulusan yang mampu berkomunikasi dan berkolaborasi bersama tim dalam berbagai komunitas dan lintas bidang untuk mencapai

tujuan bersama

Lulusan yang menguasai dan mampu menganalisis, mendesain, dan memelihara sistem mekanika sehingga dapat memberikan kontribusi untuk kepentingan masyarakat dan dunia industri dalam menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks secara kreatif, inovatif dan penuh tanggung jawab.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran menjadi komponen penting dalam rangkaian penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Sebagaimana telah diungkapkan di bab sebelumnya, CPL dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/mahasiswa selama menempuh studinya pada satu Program Studi tertentu.

Dasar penyusunan CPL adalah adalah Permendikbud Nomor 3, 2020, Pasal 5 Ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut:

“Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”.

Selain itu, rujukan lain yang digunakan dalam menyusun CPL adalah Capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik Indonesia atau The Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE).

Hasil perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Teknik Mesin FT Unsri adalah sebagai berikut:.

Tabel 4. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Teknik Mesin FT- Unsri

CPL A	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta bersikap akuntabel dan bertanggungjawab kepada masyarakat, dan berpegang pada etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan rekayasa.
-------	--

Indikator	1.1	Menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam pengambilan keputusan.
	1.2	Menerapkan dasar-dasar ideologi Pancasila dan nilai-nilai luhur kebangsaan.
CPL B	Memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan matematika, ilmu dasar baik ilmu pengetahuan alam dan/atau material, teknologi informasi dan keteknikan untuk memperoleh prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah yang berhubungan dengan Teknik Mesin.	
Indikator	2.1	Kemampuan mengidentifikasi ilmu-ilmu pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam Teknik Mesin.
	2.2	Kemampuan menganalisis permasalahan dalam Teknik Mesin menggunakan matematika, ilmu-ilmu pengetahuan dasar baik ilmu pengetahuan alam dan/atau material, teknologi informasi dan keteknikan
	2.3	Kemampuan menerapkan matematika, ilmu dasar ilmu dasar baik ilmu pengetahuan alam dan/atau material, teknologi informasi dan keteknikan untuk memecahkan masalah Teknik Mesin.
CPL C	Memiliki kemampuan menguasai konsep teoritis, kaidah-kaidah, proses dan formulasi dalam menganalisis perancangan komponen dan sistem serta metode pemeliharaan dibidang teknik mesin (rekayasa material, konversi energi, produksi dan konstruksi) dengan memperhatikan kendala realistis seperti kendala legal, ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial-politik, dan lingkungan (environmental consideration), serta mempertimbangkan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal dan nasional dan perspektif global.	
Indikator	3.1	Kemampuan mengidentifikasi kondisi awal dan kriteria yang dibutuhkan dalam perencanaan/desain dan pelaksanaan di bidang Teknik Mesin.
	3.2	Kemampuan merumuskan permasalahan dalam perencanaan, desain, dan metode pelaksanaan pekerjaan di bidang Teknik Mesin.
	3.3	Kemampuan merencanakan, mendesain, dan menentukan metode perencanaan desain dan pemeliharaan Teknik Mesin yang tepat dan sesuai dengan kondisi lapangan yang dihadapi termasuk menentukan alternatif rencana desain, dan metode pelaksanaan konstruksi.
CPL D	Memiliki daya kemampuan dalam merancang dan melaksanakan eksperimen laboratorium dan/atau lapangan juga memiliki	

	kemampuan analisis serta mengartikan data untuk memperkuat penilaian teknik.	
Indikator	4.1	Kemampuan mengidentifikasi masalah dan parameter yang berpengaruh.
	4.2	Kemampuan menggunakan atau menyusun atau merancang metodologi yang tepat.
	4.3	Kemampuan menganalisis data dan menarik kesimpulan.
CPL E	Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, secara inovatif dan menyelesaikan permasalahan kompleks kerekayasaan di bidang Teknik Mesin serta mampu beradaptasi terhadap berbagai situasi yang dihadapi.	
Indikator	5.1	Kemampuan menerapkan ilmu dan/atau metode untuk menyelesaikan masalah secara fleksibel.
	5.2	Kemampuan menganalisis masalah dan menjelaskan dampak dari masalah tersebut terhadap penyelesaian masalah di bidang Teknik Mesin.
CPL F	Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan dan mengaplikasikan alat, teknologi modern, dan perangkat lunak yang terkait dengan praktik profesi keteknikan.	
Indikator	6.1	Kemampuan mengoperasikan alat, teknologi modern, dan perangkat lunak untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang Teknik Mesin.
	6.2	Kemampuan menginterpretasikan luaran dari alat atau perangkat yang digunakan.
CPL G	Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif melalui lisan maupun tulisan.	
Indikator	7.1	Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik.
	7.2	Memiliki kemampuan membuat karya ilmiah berdasarkan tata cara penulisan ilmiah.
	7.3	Memiliki kemampuan presentasi yang baik dan efektif.
CPL H	Memiliki kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan praktik di bidang Teknik Mesin untuk merencanakan, menyelesaikan, dan mengevaluasi tugas di dalam batasan-batasan yang ada dalam menyelesaikan permasalahan kompleks kerekayasaan.	
Indikator	8.1	Kemampuan merencanakan dan menyelesaikan tugas sesuai pedoman, standar, dan/atau peraturan yang disyaratkan.

	8.2	Bertanggung jawab melaksanakan dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya dan tepat waktu.
CPL I	Memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim dari berbagai latar belakang dan menghargai pendapat orang lain.	
Indikator	9.1	Memiliki kemampuan berperan aktif di dalam tim.
	9.2	Memiliki kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
	9.3	Bersikap terbuka dalam menerima pendapat orang lain.
CPL J	Memiliki moral, etika, kemampuan kepemimpinan, dan kepribadian yang baik di dalam melakukan praktik dan menyelesaikan permasalahan Teknik Mesin.	
Indikator	10.1	Memiliki kemampuan menerapkan dan mematuhi kode etik profesi dan sesuai norma yang berlaku.
	10.2	Bertanggung jawab secara profesional.
CPL K	Memiliki kemampuan dan memahami kebutuhan untuk pengembangan diri dan pembelajaran sepanjang hayat yang terkait dengan isu-isu kekinian yang relevan dengan bidang ilmu Teknik Mesin.	
Indikator	11.1	Memiliki kemampuan untuk terus meningkatkan kompetensi diri
	11.2	Memiliki kemampuan mengidentifikasi isu-isu terkini.
	11.3	Memiliki kemampuan menganalisis dan memberikan solusi terkait isu-isu terkini.

Hubungan antara CPL PSTM dengan profil lulusan PSTM ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini. Pemetaan ini ditujukan untuk menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan prodi mendukung profil lulusan atau PPM yang diinginkan.

Tabel 5. Matrik hubungan profil lulusan dan capaian pembelajaran

Profil Profesi Mandiri (PPM)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
	CPL-A	CPL-B	CPL-C	CPL-D	CPL-E	CPL-F	CPL-G	CPL-H	CPL-I	CPL-J	CPL-K
PPM-1		√	√	√	√	√		√			
PPM-2	√								√		
PPM-3							√			√	√

BAB IV

ORGANISASI DAN FASILITAS PENDUKUNG

4.1. Pengurus Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI Periode 2021-2025

JABATAN	NAMA/NIP	EMAIL
1. Ketua Jurusan Teknik Mesin	Irsyadi yani, S.T., M.Eng., Ph.D. NIP.197112251997021001	irsyadiyani@ft.unsri.ac.id
2. Sekretaris Jurusan Teknik Mesin	Amir Arifin, S.T., M.Eng., Ph.D. NIP. 197909272003121004	amir@unsri.ac.id
3. Koordinator KBK Konversi Energi	Dr. Fajri Vidian, S.T., M.T. NIP. 197207162006041002	fajri.vidian@unsri.ac.id
4. Koordinator KBK Material Teknik	Agung Mataram, S.T., M.T., Ph.D. NIP. 197901052003121002	amataram@unsri.ac.id
5. Koordinator KBK Teknik Produksi	Dr. Muhammad Yanis, S.T., M.T. NIP. 197002281994121001	yanis@unsri.ac.id
6. Koordinator KBK Konstruksi Mesin	Zulkarnain, S.T., M.Sc., Ph.D. NIP. 198105102005011005	zulkarnain@ft.unsri.ac.id
7. Koordinator Tugas Akhir dan Kerja Praktek	Amir Arifin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPP. NIP. 197909272003121004	amir@unsri.ac.id
8. Koordinator Penelitian dan Publikasi	Dr. Ismail Thamrin, S.T., M.T. NIP. 197209021997021001	ismailthamrin@ft.unsri.ac.id
9. Koordinator Website	M. A. Ade Saputra, S.T., M.T., M. Kom. NIP. 198711302019031006	m.a.adesaputra@ft.unsri.ac.id
10. Koordinator Hubungan Kerjasama dan Pelacakan Alumni	Nurhabibah P. Eka Utami, S.T., M.T. NIP. 198911172015042003	nhparamitha@ft.unsri.ac.id
11. Koordi. Kemahasiswaan dan Ormawa	Gunawan, S.T., M.T. NIP. 197705072001121001	gunawan@unsri.ac.id
12. Koordinator Kegiatan Pelatihan dan Penulisan Ilmiah	Dr. Dendy Adanta, S.Pd., M.T. NIP. 199306052019031016	dendyadanta@ft.unsri.ac.id

4.2. Daftar Gugus Kendali Mutu Program Strata 1 (S1)

JABATAN	NAMA/NIP	EMAIL
1. Ketua	Barlin, S.T., M. Eng., PhD. NIP. 198106302006041001	barlin@ft.unsri.ac.id





2. Sekretaris	Zulkarnain, S.T., M.Sc., PhD. NIP. 198105102005011005	zulkarnain@ft.unsri.ac.id
3. Koordinator Rencana Perkuliahan	Dr. Muhammad Yanis, S.T., M.T. NIP. 197002281994121001	yanis@unsri.ac.id
4. Koordinator Pelaksanaan Perkuliahan	Gunawan, S.T., M.T. NIP. 197705072001121001	gunawan@unsri.ac.id
5. Koordinator Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan	Akbar Teguh Prakoso, S.T., M.T. NIP. 1992104122022031009	prakoso@unsri.ac.id
6. Koordinator Rencana Perkuliahan	M. A. Ade Saputra, S.T., M.T., M.Kom. NIP. 198711302019031006	m.a.adesaputra@ft.unsri.ac.id

4.3. Daftar Kepala Laboratorium Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI

JABATAN	NAMA/NIP	EMAIL
1. Kepala Laboratorium Konversi Energi	Prof. Ir. Hasan Basri, Ph.D. NIP.195802011984031002	hasan_basri@unsri.ac.id
2. Kepala Laboratorium Fenomena Dasar	Dr. Dewi Puspitasari, S.T., M.T. NIP. 197001151994122001	dewipuspitasari@unsri.ac.id
3. Kepala Laboratorium Material Teknik	Amir Arifin, S.T., M. Eng., Ph.D., IPP. NIP. 197909272003121004	amir@unsri.ac.id
4. Kepala Laboratorium Mekanika Desain dan Terapan	Barlin, S.T., M.Eng., Ph.D. NIP. 198106302006041001	barlin@ft.unsri.ac.id
5. Kepala Laboratorium Produksi	Dr. Muhammad Yanis, S.T., M.T. NIP. 197002281994121001	yanis@unsri.ac.id






4.4. Tenaga Pendidik/Dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI






4.4.1. Dosen






No	Nama	
1	<p>Prof. Ir. H. Hasan Basri, Ph.D. NIP. 195802011984031002</p> <p><i>Guru Besar/Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S3. University of Sheffield, UK</i></p>	
2	<p>Prof. Dr. Ir. H. Kaprawi, DEA. NIP. 195701181985031004</p> <p><i>Guru Besar/Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. UNVC France</i> <i>S3. UNVC France</i></p>	
3	<p>Prof. Ir. Riman Sipahutar, M.Sc., Ph.D. NIP. 195606041986021001</p> <p><i>Guru Besar/Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. University of Leeds, UK</i> <i>S3. University of Leeds, UK</i></p>	
4	<p>Prof. Dr. Ir. Nukman, M.T. NIP. 195903211987031001</p> <p><i>Guru Besar/Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i> <i>S3. Universitas Indonesia</i></p>	

5	<p>Prof. Dr. Ir. H. Irwin Bizzy, M.T. NIP. 196005281989031002</p> <p><i>Guru Besar/Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i> <i>S3. Universitas Sriwijaya</i></p>	
6	<p>Prof. Dipl-Ing. Ir. H. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D. NIP. 196409111999031002</p> <p><i>Guru Besar/Professor bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. THD, German</i> <i>S3. UTM, Malaysia</i></p>	
7	<p>Dr. Ir. Hendri Chandra, M.T. NIP. 196004071990031003</p> <p><i>Lektor Kepala/Associate Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i> <i>S3. Universitas Sriwijaya</i></p>	
8	<p>Ir. Hj. Marwani, M.T. NIP. 196503221991022001</p> <p><i>Lektor Kepala/Associate Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i></p>	
9	<p>Dr. Muhammad Yanis, S.T., M.T. NIP. 197002281994121001</p> <p><i>Lektor Kepala/Associate Professor bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i> <i>S3. Universitas Sriwijaya</i></p>	

10	<p>Agung Mataram, S.T., M.T., Ph.D. NIP. 197901052003121002</p> <p><i>Lektor Kepala/Associate Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri S2. UGM S3. UTM, Malaysia</i></p>	
11	<p>Amir Arifin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPP. NIP. 197909272003121004</p> <p><i>Lektor Kepala/Associate Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri S2. UGM S3. UKM, Malaysia</i></p>	
12	<p>Irsyadi Yani, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM. NIP. 197112251997021001</p> <p><i>Lektor Kepala/Associate Professor bidang Konstruksi Mesin</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri S2. Toyohashi University of Technology, Japan S3. UKM, Malaysia</i></p>	
13	<p>Barlin, S.T., M.Eng., Ph.D. NIP. 198106302006041001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri S2. UGM S3. STUST, Taiwan</i></p>	
14	<p>Ir. Helmy Alian, M.T.</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri S2. ITB S3. Studi lanjut di Universitas sriwijaya</i></p>	

15	<p>Dr. Ir. Diah Kusuma Pratiwi, M.T. NIP. 196307191990032001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i> <i>S3. Universitas Indonesia</i></p>	
16	<p>Dr. Dewi Puspitasari, S.T., M.T. NIP. 197001151994122001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. UGM</i> <i>S3. UGM</i></p>	
17	<p>Ellyanie, S.T., M.T. NIP. 196905011994122001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. UGM</i></p>	
18	<p>Qomarul Hadi, S.T., M.T. NIP. 196902131995031001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i></p>	
19	<p>Dr. H. Ismail Thamrin, S.T., M.T. NIP. 197209021997021001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S3. Universitas Sriwijaya</i></p>	

20	<p>Dr. Fajri Vidian, S.T., M.T. NIP. 197207162006041002</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i> <i>S3. Universitas Indonesia</i></p>	
21	<p>Aneka Firdaus, S.T., M.T. NIP. 197502261999031001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas sriwijaya</i></p>	
22	<p>Astuti, S.T., M.T. NIP. 197210081998022001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas sriwijaya</i></p>	
23	<p>Al-Antoni Ahmad, S.T., M.T., Ph.D. NIP. 197806182002121002</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i> <i>S3. Studi lanjut</i></p>	
24	<p>Gustini, S.T., M.T. NIP. 197808242002122001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. UGM</i> <i>S3 Studi lanjut</i></p>	

25	<p>Zulkarnain, S.T., M.Sc., Ph.D. NIP. 198105102005011005</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Konstruksi Mesin</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. UKM, Malaysia</i> <i>S3. UTM, Malaysia</i></p>	
26	<p>Ir. Dyos Santoso, M.T. NIP. 196012231991021001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i></p>	
27	<p>Gunawan, S.T., M.T. NIP. 197705072001121001</p> <p><i>Lektor/Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. UGM</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas sriwijaya</i></p>	
28	<p>Ir. Zainal Abidin, M.T. NIP. 195809101986021001</p> <p><i>Asisten Ahli/ Assistant Professor bidang Konstruksi Mesin</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i></p>	
29	<p>Jimmy Deswidawansyah, S.T., M.T. NIP. 197612282003121002</p> <p><i>Asisten Ahli/ Assistant Professor bidang Konstruksi Mesin</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. ITB</i></p>	




30	<p>Nurhabibah Paramitha Eka Utami, S.T., M.T. NIP. 198911172015042003</p> <p><i>Asisten Ahli/ Assistant Professor bidang Material Teknik</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas Sriwijaya</i></p>	
31	<p>Dr. Dendy Adanta, S.Pd., M.T., IPP. NIP. 199306052019031016</p> <p><i>Asisten Ahli/ Assistant Professor bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. FKIP Unsri</i> <i>S2. Universitas Indonesia</i> <i>S3 Universitas Indonesia</i></p>	
32	<p>M. A. Ade Saputra, S.T., M.T., M. Kom. NIP. 198711302019031006</p> <p><i>Asisten Ahli/ Assistant Professor bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S2. Universitas Dinamika Bangsa</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas Sriwijaya</i></p>	
33	<p>Akbar Teguh Prakoso, S.T., M.T. NIP. 199204122022031009</p> <p><i>Tenaga Pengajar/Lecturer bidang Konstruksi Mesin</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas Sriwijaya</i></p>	
34	<p>Ir. Amrillah Nugrasyah, S.T., M.Si., M.T., MMBA., IPM. NIP. 198301202014091001</p> <p><i>Tenaga Pengajar/Lecturer bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas Sriwijaya</i></p>	

35	<p>M. Ihsan Riady, S.T., M.T. NIP. 1671046807670004</p> <p><i>Tenaga Pengajar/Lecturer bidang Konversi Energi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas Sriwijaya</i></p>	
36	<p>Arie Yudha, S.T., M.T. NIP. 1671041412780004</p> <p><i>Tenaga Pengajar/Lecturer bidang Teknik Produksi</i></p> <p><i>S1. Teknik Mesin FT Unsri</i> <i>S2. Universitas Sriwijaya</i> <i>S3. Studi lanjut di Universitas Sriwijaya</i></p>	

4.4.2. Tenaga Kependidikan Jurusan Teknik Mesin FT UNSRI

No	Nama	
1	<p>Yanuar Adisetya, A.Md. NIPUS. 1981012720140109101 Tenaga Administrasi Jurusan Kampus Indralaya</p>	
2	<p>Agustini NIP. 197608232008102001 Tenaga administrasi Sistem Akademik (SIMAK) Kampus Indralaya</p>	

3	<p>Jerry Herdiansyah, S.Kom NIPUS. 1990012320131009101 Tenaga Administrasi Jurusan Kampus Palembang</p>	
4	<p>Firdaus Hakim, S.E., M.Si. NIPUS. 1987021020131009101 Tenaga administrasi Sistem Akademik (SIMAK) Kampus Palembang</p>	
5	<p>Yahya Bahar, S.T. NIP. 196808312014109101 Pranata Laboratorium</p>	
6	<p>Irwanto, S.T. NIPUS. 197712252014090101 Pranata Laboratorium</p>	
7	<p>Syailul Faroh, A.Md. NIP. 19880423201404 1 001 Pranata Laboratorium</p>	

8	<p>M. Noviansyah NIP. 1992110120150109101 Pranata Laboratorium</p>	
9	<p>Guntur Pranata Laboratorium</p>	
10	<p>Indra Pratama, S.T. Pembantu Umum</p>	

4.5. Laboratorium Jurusan Teknik Mesin

4.5.1. Laboratorium Konversi Energi

Laboratorium Konversi Energi (KE) merupakan salah satu laboratorium yang ada di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Laboratorium ini berfokus pada riset, pembelajaran dan pelayanan hal hal yang terkait dengan proses dan peralatan pengubah energi fluida dari satu bentuk ke bentuk lain yang dapat dimanfaatkan. Inti keilmuan yang dipelajari adalah: Termodinamika, Mekanika Fluida dan Perpindahan Kalor. Laboratorium ini banyak digunakan untuk penelitian Tugas Akhir bagi Mahasiswa S1 dan Tesis untuk mahasiswa S2 Teknik Mesin. Selain itu Laboratorium Konversi Energi juga digunakan oleh Program studi lain diluar Universitas Sriwijaya. Laboratorium ini terdiri dari 3 bidang keilmuan yaitu: Motor Pembakaran dalam, Pompa, Kompresor dan Turbin, Teknik Pendingin dan AC.

ANGGOTA LABORATORIUM

- Prof. Dr. Ir. Riman Sipahutar, M.Sc.
- Dr. Ir. Irwin Bizzy, M.T.
- Ir. Dyos Santoso, M.T.
- Dr. Dendy Adanta, S.Pd., M.T.
- Ellyanie, S.T., M.T.

Topik-topik penelitian mahasiswa di laboratorium ini antara lain:

- a. Pengukuran parameter kinerja Turbin Francis
- b. Pengukuran parameter kinerja pompa Sentrifugal
- c. Pengukuran parameter kinerja Pompa Torak
- d. Pengukuran parameter kinerja Mesin Pembakaran
- e. Pengukuran parameter kinerja Motor Bakar
- f. Analisis unjuk kerja Air Conditioning
- g. Uji emisi gas buang

4.5.2. Laboratorium Fenomena Dasar

4.5.3. Laboratorium Material Teknik

Laboratorium Material Teknik ini sebagian besar kegiatannya adalah untuk melatih mahasiswa Teknik Mesin untuk mengkarakterisasi logam sehingga mengetahui sifat mekanik dan sifat fisik. Laboratorium ini banyak

digunakan juga untuk penelitian Tugas Akhir bagi Mahasiswa S1 dan Tesis untuk mahasiswa S2 Teknik Mesin.

Selain itu Lab material juga digunakan oleh Program studi lain diluar Universitas Sriwijaya dan juga industri-industri disekitar Unsri. Laboratorium ini dilengkapi dengan Alat Uji Tarik, Uji kekerasan, Uji impact, mikroskop optic dan Heat Treatment Furnace.

Beberapa penelitian-penelitian dari instansi luar:

- a. Analisa Kegagalan Tube Chiller CAC 30ASP4 PUSRI 2B
- b. Analisa RBI Peralatan Pabrik Pusri IB Berbasis API 580/581 Edisi 2016
- c. Failure Analysis F6U- EA112 and F6U-EA113 Tubes of Intercooler CO2 Compressor
- d. Analisis Kegagalan Chain-Submerged Scrapper Conveyor PT. Pusri
- e. Analisa Kegagalan Chero Forged Steel Valve Join
- f. Evaluasi Remaning Life Assesment (RLA) Tube Reformer Katalis P-IB dan P-III
- g. Pengujian material Coupler Fixed Stopper dan Rumah Boffer Gerbong GB 50 Ton
- h. Evaluasi RLA Tube Katalis Reformer
- i. Topik-topik penelitian mahasiswa di laboratorium ini antara lain:
- j. Penelitian sifat fisik dan mekanik bahan teknik
- k. Perbaikan sifat fisik dan mekanik bahan dengan perlakuan panas
- l. Pengelasan similar dan dissimilar welding
- m. Penelitian sifat mekanik komposit (polymer matrix composites, metal matrix composites, ceramics matrix composites)
- n. Pengecoran
- o. Fabrikasi Struktur Berpori

4.5.4. Laboratorium Produksi

Laboratorium Produksi terdiri atas dua bagian yaitu mesin-mesin CNC dan peralatan ukur pengujian serta bagian mesin-mesin konvensional. Laboratorium Produksi dengan kegiatan utama di bidang Praktikum, Penelitian, Perkuliahan dan Pelatihan. Kegiatan tersebut terutama bagi

mahasiswa Teknik Mesin Fakultas Teknik dan juga pihak lain. Praktikum diadakan setiap semester meliputi praktikum Proses Manufaktur, Pemrograman CNC, dan Proses Pemesinan. Jenis penelitian yang dapat dilakukan berhubungan penggunaan fasilitas mesin CNC dan Konvensional, alat ukur kekasaran permukaan serta mikroskop elektronik. Perkuliahan yang dilaksanakan di laboratorium untuk mata kuliah Kelompok Keahlian Produksi; Pemrograman CNC, CAD/CAM, Proses Pemesinan, Perkakas Bantu, Sistem Produksi dan beberapa mata kuliah pilihan lainnya. Jenis pelatihan bagi mahasiswa Teknik Mesin atau pihak lain, diantaranya pelatihan pemrograman CNC, menggambar menggunakan AutoCAD dan Solidwork.

Group Research:

- a. Dipl-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D.
- b. Dr. M. Yanis, S.T., M.T.
- c. Arie Yudha, S.T., M.T.
- d. M. A. Ade Saputra, S.T., M.T., M.Kom.
- e. Prof. Safian Sharif (UTM)
- f. Azlan (UTM)
- g. (Universitas Lampung)

4.5.5. Laboratorium Mekanika Desain dan Terapan

Laboratorium Mekanika Desain dan Terapan (MDT) merupakan laboratorium riset yang berperan dalam meningkatkan capaian pembelajaran terutama dalam penguasaan dan kemampuan penerapan matematika, sains, prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles) dan teknik analisis dan perancangan sistem mekanika dan material, serta peralatan yang diperlukan untuk melakukan simulasi, perancangan dan rekayasa material menjadi suatu produk yang mempunyai nilai tambah.

Beberapa mata kuliah/praktikum dalam kurikulum program studi Teknik Mesin yang dikelola oleh laboratorium MDT antara lain sebagai berikut

- a. Mata Kuliah berbasis Kompetensi Laboratorium
- b. Perancangan Elemen Mesin 1 dan 2
- c. Mekatronika
- d. Robotika

- e. Skripsi dalam bentuk tugas penelitian)
- f. Tesis (Tugas Akhir Program Magister Rekayasa)
- g. Disertasi (Tugas Akhir Program Doktor Rekayasa)

Topik-topik penelitian di laboratorium MDT antara lain

- a. Peningkatan kinerja peralatan pada proses skala industri
- b. Pengembangan software Risk Base Inspection (RBI) berstandar APA
- c. Pengembangan software Reliability Centered Maintenance (RCM)
- d. Otomasi industri dalam pengolahan sampah pejal menggunakan Intelligent Computer Vision (ICV)
- e. Aplikasi teknologi *robot rescue*
- f. Pengembangan material maju (*advanced material*)
- g. Pengembangan fluida nano
- h. Pengembangan bio-lubricant dan bio-coolant

Fasilitas

- a. Magnetic Stirrer
- b. Sintering Dingin
- c. Digital Microscope
- d. Digital Furnaces
- e. Mesin Uji Tekan
- f. Mesin Kompaksi
- g. Precision Scale Krisbow
- h. Portable Hardnes Tester
- i. Infrared Thermometer
- j. Micro Meter
- k. Profesional Digital Table Scale
- l. Vernier Caliper Skala 0,22mm
- m. Stopwacth Digital
- n. Waterpass
- o. Pneumatic Festo
- p. Air Compressor 0,25 HP
- q. Air compressor 3/4 HP

BAB V

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

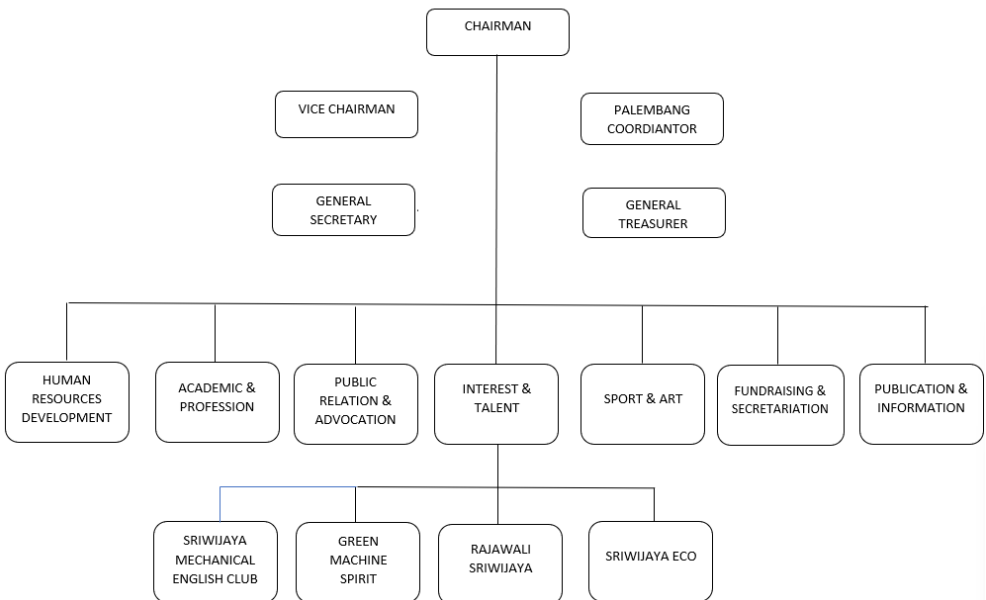
5 Ekstrakurikuler

Jurusan Teknik Mesin memiliki organisasi kemahasiswaan, yaitu yaitu Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin (HMM) untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan hardskill, softskill, dan akademik mahasiswa.

Informasi lebih lanjut tentang HMM dapat mengunjungi sekretariat Ruang HMM yang terletak di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, kampus Indralaya.

Berikut ini adalah Stuktur Himpunan Mahasiswa Mesin (HMM) 2023.

STUKTUR HIMPUNAN MAHASISWA MESIN (HMM) 2023



Chairman: Insani Arif Gatmir
Vice Chairman: M.Bagus Alfateh
Palembang Coordinator: Ansyori
General Secretary: Megawati
General Treasure: Famelia Vatuluhon Harahap

1. Department Human Resources Development
Head Of Department: Febyo Capelo
Secretary Of Department: M. Syahrul Ilyas
Head Of Caderization Division: Ahmad Haqi Harmawan
Head Of Development Division: M. Daffa Rais

2. Departement Public Relation and Advocation
Head Of Departement : M. Ari Wijaya
Secretary Of Departement : Sultan Ismael Ersi
Head Of Sosial Divison : M. Aldito Hutasuhut
Head Of Eksternal Division : M. Reza Khadafi
Head Of Advocation: Rizky Rian Saputra

3. Department Academic and Profession
Head Of Department: Ridho Adi Putra
Secretary Of Department: Suttan Al Zacky
Head Of Academic Division; Dwi Mustika Setiawan
Head Of Competition Division: M.Nova Ramadhan

4. Department Sport and Art
Head Of Department: Iqbal Nova Prasatya
Secretary Of Department: M Ridwan
Head Of Art Division : Muhammad Fadhlán Nuur Khalid
Head Of Sports Division : Ahmad Almas Nandito

5. Department Fundraising and Secretariation
Head Of Departement: Akhmad Yusuf
Secretary Of Departement : Az Zahra Yoan Yulistiara
Head Of Secretration Division : Nia Aulia
Head Of Fundraising Division : Akbar Fayakun

6. Departement Publiction and Information
Head Of Departement: Tegar Arya Nusantara
Secretary Of Departement : Rakka Albert

Head of Videografi Division: Abel Surya Utama

Badan Semi Otonom (Interest & Talent)

- Green Machine Spirit

Ketua : Frans Erlando

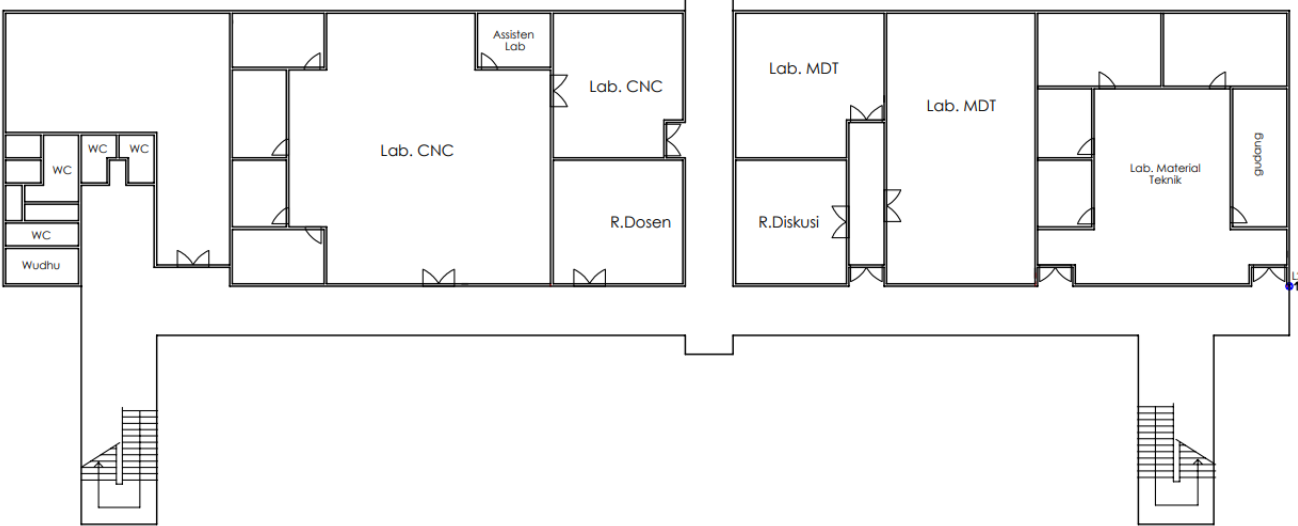
- Rajawali Sriwijaya

Ketua : Muhammad Faishal Riski

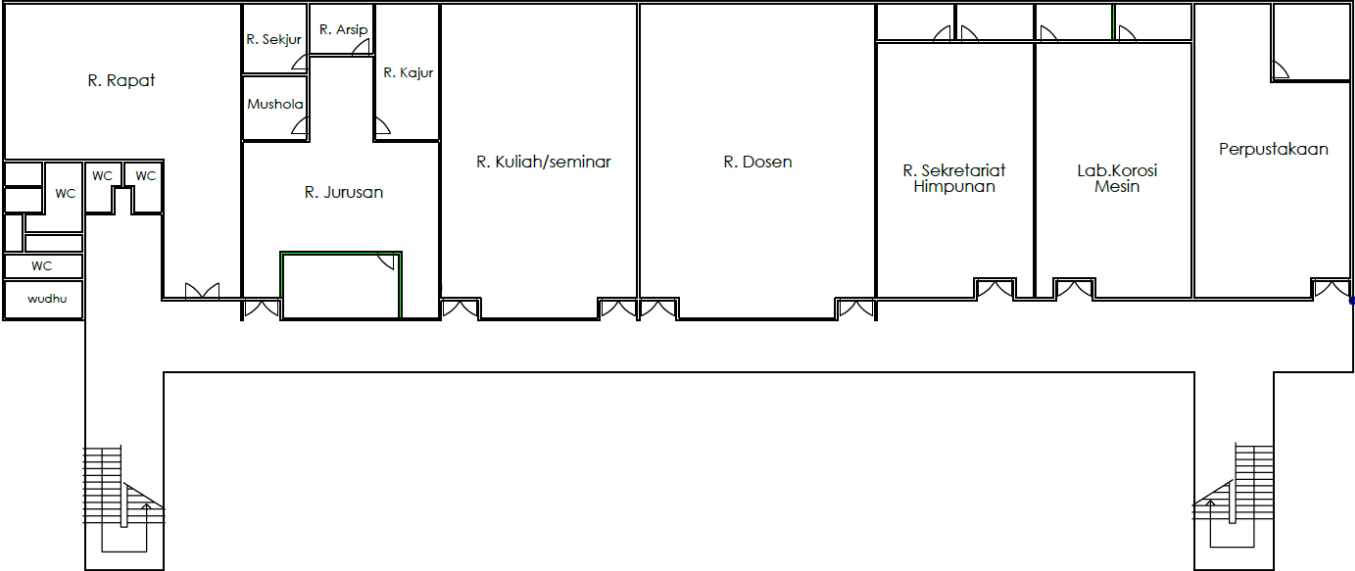
- Sriwijaya Eco

Ketua : Rizki Fadilah

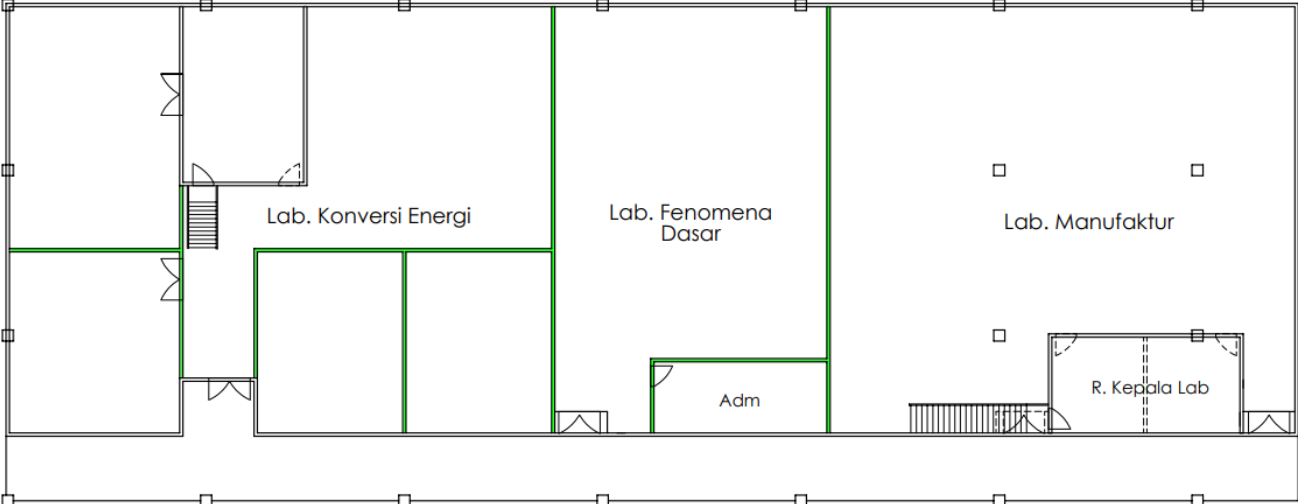
5.1. Denah Gedung Jurusan Teknik Mesin Lantai 1



5.2. Denah Gedung Jurusan Teknik Mesin Lantai 2



5.3. Denah Laboratorium Jurusan Teknik Mesin





**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**